



Bernas

Dari Nusa Tenggara Timur Untuk Nusantara

Edisi 27, Juli - Desember 2023

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI NTT

OPTIMALISASI LAYANAN PUBLIK

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI NTT



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT, **Reginaldus S. S. Serang** saat menerima **Penghargaan Moderasi Beragama 2023**, dengan Kategori **Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan Indeks Kerukunan Tertinggi Tahun 2023** dalam acara **Konferensi Moderasi Beragama Asia-Afrika dan Amerika Latin (KMBAAA)** yang diselenggarakan oleh **Kementerian Agama RI** melalui **Badan Litbang Diklat Kemenag**. (Foto : Humas Kemenag RI)



@kemenagntt

ntt.kemenag.go.id

MEMPERINGATI

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**

17 Agustus 2023

Hari Santri 2023



*Jihad Santri
Jayakan Negeri*

22 Oktober 2023

Hari Sumpah Pemuda



**95 TAHUN
SUMPAH PEMUDA**
BERSAMA MAJUKAN INDONESIA

28 Oktober 2023

Hari Pahlawan



**SEMANGAT PAHLAWAN
UNTUK MASA DEPAN BANGSA
DALAM MEMERANGI KEMISKINAN
DAN KEBODOHAN**

10 November 2023

Salam Redaksi

Salam Rukun Slalu Sahabat Bernas!

Ungkapan syukur di penghujung Tahun 2023 patut kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pemilik kehidupan, karena kita dapat menutup tahun ini dengan anugerah sebagai Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi dengan Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi Tahun 2023. Proficiat tentunya, Selamat Pesta Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 serta Selamat Hari Amal Bhakti ke-78 Kementerian Agama RI "Indonesia Hebat Bersama Umat". Bernas edisi ke-27 kembali hadir menyapa kita dengan berbagai topik pilihan yang menarik, pada edisi-edisi sebelum kami tentunya berbangga karena para perintis Bernas selalu mengapresiasi kerja pengelola Bernas yang terus membuat majalah ini berevolusi sesuai tuntutan jaman.

Optimalisasi standar pelayanan publik yang **adaptable** menghadirkan topik utama sebagai bagian dari Proyek Perubahan Pimpinan dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN). Hal ini sejalan dengan agenda reformasi birokrasi yaitu terciptanya tata kelola pemerintah yang baik melalui pelayanan publik berkualitas dan birokrasi yang bersih melayani. Ini bukan sara dengan keragaman, keberagaman yang toleran, liputan khusus yang terus mengawal informasi penganugerahan dan pengembangan nilai nilai agama menjadi topik selanjutnya untuk terus memacu semangat sahabat Bernas membuka lembar demi lembar dan menutupnya dengan beragam informasi. Dalam bidik lensa menghadirkan **picture display** dengan nilai seni yang terstandar dan memikat perasaan untuk dilihat dan dibaca. Konteks seputar kanwil dan lintas Flobamora terus dihadirkan dengan berita Juli s.d. Desember 2023 yang telah terverifikasi pada laman nff.kemenag.go.id, berita yang ada merupakan representasi dari tugas dan fungsi pelaksanaan program di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT.

Memasuki masa purna tugas, Ibu Ni Wayan Sunarsih Pembimbing Masyarakat Hindu hadir dalam sahabat Bernas yang akan bercerita tentang karir dan pengalaman selama menjadi ASN dan aktivitas selanjutnya ketika ada di tengah masyarakat bersama umat, akan menjadi inspirasi bagi kita dalam pelayanan tugas selanjutnya. Peran Penghulu dalam Moderasi Beragama hadir pada bagian akhir Bianglala dengan cerita perannya dalam menjalankan tugas-tugas kepenghuluhan yang tetap mengedepankan sikap moderasi beragama. Moderasi Beragama merupakan program prioritas Menteri Agama "Gus Men", Moderasi Beragama diperlukan sebagai solusi untuk menciptakan kehidupan keagamaan yang rukun, harmoni, damai, dan seimbang, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, bernegara maupun kehidupan beragama. Di akhir kata Sahabat Bernas selalu menerima saran dan kritik positif agar mampu bertahan dan terus mewartakan hal-hal baik kepada umat yang dilayani, inovasi, pola pikir dan budaya kerja harus terus berevolusi mengikuti arah dan gerak waktu. Terima kasih, **adios 2023 bienvenido 2024.**

Selamat membaca...

Membangun Masyarakat Beragama NTT
Beriman, Cerdas, Rukun, dan Sejahtera

Pelindung:

Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi NTT (ex-officio)

Penanggung Jawab:

Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi NTT

Redaktur:

Joseph W. P. Lengari, S.T.

Editor:

Aida Chomsah, S.Pd.I., M.Ag.
Isnaeni Nurrohmah, S.Kom.
Yohana Deta Karere, S.Pd., M.Hum.
Ardi Sulisty Ahmad Putra, S.Kom.

Sekretariat:

Leonardus Nabon, S.Kom.
Paskalis F. Gara, S.T.

Pembuat Artikel:

Arif, S.E.
Paulus Pedro, S.Sos.
Tryles M. Neonnub, S.S.

Kontributor Daerah :

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/
Kota, Madrasah dan SMAK se NTT.

ALAMAT REDAKSI/ SIKULASI :

Tim Redaksi Umum dan Humas
Kanwil Kementerian Agama NTT
Jl. Frans Seda Kupang
Telp/Fax 0380-8553929
kanwilntt@kemenag.go.id

Diterbitkan sebagai media komunikasi
dan informasi Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Nusa
Tenggara Timur

PERCETAKAN :

CV. INARA
Jl. Amabi, Samping Gereja Maranatha
Oebufu
HP. 0812 46 646 222, Kupang - NTT

DITERBITKAN OLEH :

TIM REDAKSI UMUM DAN HUMAS
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR



DITERBITKAN OLEH
TIM REDAKSI UMUM DAN HUMAS
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Redaksi menerima berita, opini, baik dari kalangan internal maupun dari penulis di luar lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai dengan misi penerbitan majalah ini. Redaksi berhak melakukan editing tanpa mengubah isi dan struktur naskah.
Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan



DAFTAR ISI

Salam Redaksi	1
Daftar Isi	2
Editorial	3
Fokus Utama	4-7
Ssst, Ini Bukan SARA	8
Liputan Khusus	9-11
Bidik Lensa	12-16
Seputar Kanwil	17-22
Lintas Flobamora	23-29
Sahabat BERNAS	30-31
Bianglala	32

Fokus Utama Hal. 4 - 7



Optimalisasi Layanan Publik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Liputan Khusus Hal. 9 - 12

Kanwil Kemenag NTT Raih Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi Tahun 2023



Sahabat BERNAS Hal. 30 - 31

Bersyukur dan Bangga Mengabdikan di Kementerian Agama



Proficiat! Tetap Amanah, Terus Jaga Kerukunan

Kado manis kembali diterima Keluarga Besar Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi NTT di penghujung Tahun 2023, melalui Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dalam ajang Moderasi Beragama Award 2023 kita dianugerahi sebagai Kanwil dengan Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi di Indonesia. Pencapaian yang prestisius dan membanggakan karena hasilnya bukan pemberian tiba-tiba (*take for given*) tapi melalui suatu tahapan proses yang panjang (*behind the scene*). Kebanggaan ini tentu menjadi cerita yang epik di kalangan ASN dan umat yang dilayani karena mengawal dan menjaga kerukunan butuh proses dan pelibatan semua *stakeholder*, kemitraan yang dibangun secara *continue*, sosialisasi dan publikasi yang masif serta pelayanan terhadap umat yang ramah dan cepat respon menjadi penopang keberhasilan.



Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi NTT Reginaldus S.S. Serang dalam pernyataannya kepada berbagai media menyampaikan “Apresiasi yang diberikan oleh Balitbang ini menjadi pemicu untuk terus menjaga kerukunan dan tetap dipertahankan,” dijelaskan, ada tiga indikator terkait indeks kerukunan umat beragama yaitu **toleransi, kesetaraan dan kerja sama antar umat beragama**. Perkembangan kehidupan beragama masyarakat NTT mempunyai *local wisdom* yang melahirkan kerukunan dan kerja sama, pencapaian ini adalah bentuk implementasi program prioritas Kementerian Agama yakni Moderasi Beragama yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja secara hirarki di Provinsi NTT, dengan ASN Kementerian Agama sebagai ujung tombak pelaksanaannya. Pernyataan yang menjadi motivasi untuk tidak larut dalam euforia berlebihan apalagi memasuki tahun politik, kita wajib menjaga harmonisasi kerukunan umat beragama.

Dalam konteks kerukunan, ASN Kementerian Agama dituntut untuk mampu secara profesional dalam pemberian pelayanan kepada umat yang dilayani, elaborasi sikap moderasi beragama dan tata kelola pelayanan yang

prima didesain menjadi sebuah pelayanan yang tidak saja bermuara kepada golongan tertentu tetapi mampu mengayomi semua golongan dan *stakeholder*. Inkubasi tata kelola pelayanan publik berbasis moderasi beragama di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT terus ditingkatkan kualitas/mutu pelayanannya agar semakin adaptif sesuai dengan keinginan umat dan dinamika sosial yang berkembang pesat. Dalam penataannya melalui Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tahun 2023, Kakanwil Kemenag Provinsi NTT telah mendesain sistem pelayanan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) berbasis moderasi beragama. Sejak tahun 2016,

PTSP Kanwil telah hadir dengan pelayanan yang berbasis *offline* dan terpusat pada beberapa jenis layanan rutin, layanan yang bersentuhan dengan tugas dan fungsi pendidikan dan urusan keagamaan langsung terlayani pada unit atau bidang. Dalam

desain selanjutnya hadir PTSP *online* dan pelayanan terpadu berbasis moderasi beragama, semua layanan keagamaan apa pun jenisnya terpusat pada sistem ini.

Sejalan dengan agenda reformasi birokrasi yaitu terciptanya tata kelola pemerintah yang baik dan berkualitas kepada publik serta birokrasi yang bersih dan melayani. Proyek perubahan dalam PKN memiliki tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan manfaat memberikan keterbukaan akses informasi kepada umat beragama, syarat dan prosedur yang jelas dan terukur, tanpa biaya, cepat, mudah, murah dan transparan. Dengan demikian para pihak baik internal maupun eksternal yang menerima manfaat dapat merasakan dampak kolaborasi dan sinergitas layanan dengan akses informasi yang luas dan terjangkau.

Butuh komitmen dalam melayani dengan amanah, melayani bukan sekedar melaksanakan kewajiban, melainkan bagaimana menghadirkan kepedulian dan ketulusan di dalamnya. Kepuasan adalah mahkota yang harus dijunjung tinggi. Dedikasi untuk melayani umat dengan sepenuh hati wajib untuk hadir, *service excellent!* terus jaga kerukunan...


**PTSP Kanwil
Kemenag NTT Kini**

Optimalisasi Layanan Publik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

SALAH satu agenda reformasi birokrasi adalah terciptanya tata kelola pemerintah yang baik melalui terselenggaranya pelayanan yang berkualitas kepada publik dan terciptanya birokrasi yang bersih dan melayani. Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, mampu melayani publik, berdedikasi dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Reformasi birokrasi dilihat sebagai langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Dengan demikian, birokrasi harus sepenuhnya mengabdikan pada kepentingan rakyat dan bekerja untuk memberikan pelayanan prima, transparan, akuntabel dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai bagian dari institusi pemerintah pun mau tak mau harus menyesuaikan diri (*adaptable*) untuk memenuhi tuntutan reformasi birokrasi. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus Saverinus Sely Serang, S.Fil., M.Th, pada PKN (Pelatihan Kepemimpinan Nasional) tahun 2023, melaksanakan Program Proyek Perubahan untuk mengaktualisasikan Reformasi birokrasi yang dilaksanakan untuk menjawab tuntutan terhadap delapan area perubahan yaitu penataan organisasi, penataan tatalaksana, penataan perundang-undangan, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta perubahan pola pikir (*mindset*), dan budaya kerja

(*cultureset*). Selanjutnya kriteria keberhasilan terhadap delapan area perubahan reformasi birokrasi tersebut ditunjukkan dengan hasil capaian pada tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna layanan.

Salah satu isu sentral dalam pelaksanaan reformasi birokrasi pemerintahan adalah pelayanan publik pada masyarakat. Pelayanan publik merupakan pilar penting dalam tatanan pemerintahan yang demokratis dan inklusif. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 menetapkan pentingnya membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik. Hal ini menandakan bahwa penyelenggaraan layanan publik harus sejalan dengan harapan dan tuntutan warga negara dan penduduk untuk meningkatkan mutu layanan. Karena itu pelayanan publik menuntut organisasi untuk semakin adaptif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang dilayani, dengan mengutamakan kecepatan, ketepatan, keterpaduan, sederhana, biaya murah dan mudah demi menimbulkan kepuasan


PTSP Rintisan Pertama tahun 2017

Pelatihan Public Service SDM PTSP Layanan Keagamaan dari Bank Mandiri Kupang



bagi masyarakat yang dilayani.

Pedoman penyelenggaraan pelayanan publik bertujuan untuk memastikan kualitas layanan publik sesuai dengan prinsip-prinsip umum tata kelola pemerintahan yang baik, serta melindungi pengguna layanan dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan layanan publik. Dalam era di mana teknologi dan dinamika sosial berkembang pesat, pedoman ini juga diharapkan dapat memberikan kerangka untuk mengintegrasikan inovasi dan kemajuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Proyek Perubahan

Tujuan utama proyek perubahan ini adalah “peningkatan kualitas/mutu pelayanan publik pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur” agar organisasi semakin adaptif. Tujuan utama ini dapat dicapai melalui tiga 3 tahapan tujuan yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

- 1) Tujuan jangka pendek akan dicapai dalam kurun waktu pelatihan kepemimpinan Nasional dilaksanakan, bulan Juli s/d Oktober 2023, yaitu: 11 a) Terbentuknya Tim

Efektif b) Tersusunnya “Pedoman Pelayanan Publik” Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, c) Terlaksananya *Banchmarking* ke Kanwil Kemenag Provinsi DIY dan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. d) Inkubasi tata kelola pelayanan publik berbasis Moderasi Beragama e) Penetapan Pedoman Pelayanan Publik

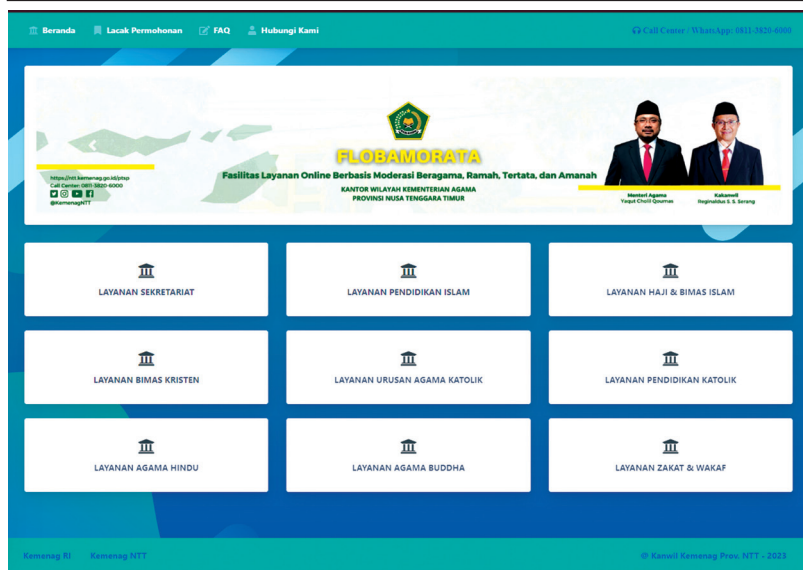
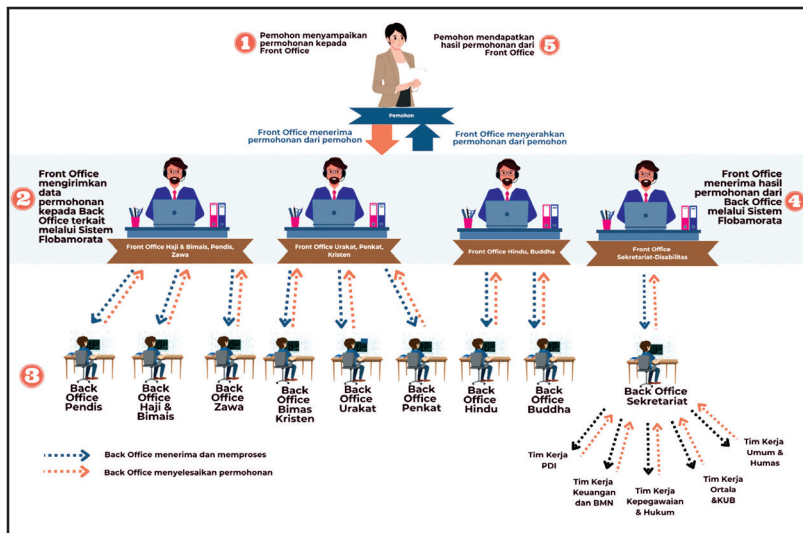
- 2) Tujuan jangka menengah akan dicapai dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun, yaitu: memperluas dan memperdalam area implementasi pelayanan publik terpadu yang terintegrasi secara fisik dan virtual, melalui: a) Terbangunnya tempat pelayanan terpadu. b) Implementasi pelayanan publik berbasis digital, c) Sosialisasi pedoman pelayanan publik, d) Penguatan dan pembinaan sumber daya manusia, e) Survey kepuasan pelayanan publik f) Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian.
- 3) Tujuan jangka panjang akan dicapai dalam kurun waktu lebih dari 1 (satu) tahun, yaitu: a) Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian. b) Koordinasi dan mendorong pemerintah daerah menyediakan Mall Pelayanan Publik di Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.



PTSP Kanwil Kemenag NTT Kini

Manfaat Proyek Perubahan

Nilai Ekonomis Manfaat dari proyek perubahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Memberikan keterbukaan akses informasi kepada masyarakat beragama yang sebelumnya tertutup dan fragmentaris, sehingga dalam pelayanannya baik persyaratan, prosedur, biaya dan jangka waktu dapat diukur dan diketahui secara jelas dalam layanannya. b) Pelayanan tanpa biaya. c) Pelayanan menjadi lebih cepat, mudah, murah, transparan, pasti



Keenam, Melakukan Benchmarking ke Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. Ketujuh, Penetapan Pedoman Pelayanan Publik.

dan terjangkau. Pelayanan yang sebelumnya lambat dan bertele-tele akan berubah menjadi lebih cepat, mudah murah dan transparan.

Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari proyek perubahan ini adalah pihak internal dan eksternal

a) Pihak internal

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Manfaat yang diterima: a. Tata kelola pelayanan publik tertata dengan baik b. Terjadinya integrasi pelayanan antara bidang, pembimas dan pembimbing di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, c. Terjadi sinerjitas layanan antara tim kerja/unit kerja di tingkat sekretariat, d. Pola kerja lebih tertata sehingga memudahkan pen-

gelolaan layanan e. Kemudahan dalam melakukan analisis permasalahan pelayanan f. Kemudahan dalam mengkomunikasikan layanan g. Mudah melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi. h. Citra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi lebih positif.

2. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Madrasah Manfaat yang diterima:

- a. Dapat menjadi model layanan bagi satuan kerja di lingkungan Kankemenag kabupaten kota dan madrasah, b. Permintaan dapat ditindaklanjuti dengan cepat, c. Prosedur layanan tidak berbelit-belit, d. Koordinasi berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, e. Meningkatkan kepercayaan publik, f. Menjadi model studi tiru membangun tata kelola pelayanan publik pada satker Kankemenag dan Madrasah.

b) Pihak eksternal

1. Masyarakat Umum dan Lembaga Keagamaan.

Manfaat yang diterima: a. Mudah memperoleh akses informasi yang luas dan terjangkau terkait jenis layanan, b. Kebutuhan terpenuhi, c. Mudah, murah dan cepat dalam memperoleh layanan, d. Tidak menunggu lama dalam menerima layanan, e. Masyarakat tidak bingung dalam menerima layanan.

2. Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan.

Manfaat yang diterima: a. Mudah mengakses layanan, b. Tidak bingung untuk mengajukan jenis layanan, c.

Mengetahui jenis-jenis layanan pendidikan agama dan keagamaan seperti bantuan, insentif, dsb, d. Mudah melakukan koordinasi.

3. Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Instansi Vertikal, BUMN/BUMD, Manfaat yang diterima:

- a. Mudahnya sharing data antar instansi berkenaan dengan pelayanan-pelayanan yang saling berkaitan satu sama lain,
- b. Mudah membangun koordinasi,
- c. Mudah mengakses layanan.

Ruang Lingkup

- 1) Ruang lingkup proyek perubahan ini adalah pengembangan, penataan tata kelola layanan publik yang

bertujuan pelayanan publik yang adaptif, cepat, mudah murah, efektif dan efisien sehingga menimbulkan kepuasan bagi masyarakat yang dilayani. Cakupan pengembangan sistem layanan terkait dengan: a) Membangun sistem tata kelola pelayanan publik, b) Pengembangan kelembagaan (organisasi) sistem layanan, c) Penguatan sumber daya manusia, dan d) Membangun ketersediaan sarana prasarana yang memadai.

- 2) Lingkup proyek perubahan sangat terkait langsung dengan tugas dan fungsi pelayanan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penguatan tata kelola pelayanan publik ini terkait langsung dengan jenis layanan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana teruang dalam PMA 6 Tahun 2022 Tentang perubahan atas PMA No. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pada pasal 4 menyebutkan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yaitu “Melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang undangan.”

Penyempurnaan Keterpaduan Semua Jenis Layanan Keagamaan pada ruang Front Office Layanan

Pelayanan terpadu pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur diselenggarakan pada satu tempat baik secara fisik maupun virtual. Secara fisik dilaksanakan dengan cara Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yaitu: dengan cara memadukan beberapa jenis pelayanan untuk menyelenggarakan pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses, dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu. Secara Virtual, merupakan pelayanan terpadu yang dilakukan dengan mendayagunakan system informasi manajemen dan/atau mengintegrasikan



PTSP yang telah dioptimalkan Sarana dan Prasarannya, secara offline dan online di tahun 2023



PTSP Kanwil Kemenag NTT kini

pelayanan secara elektronik pada bagian front office dan back office serta online melalui web tata kelola layanan, dengan 39 jenis layanan melalui **Aplikasi Flobamorata (Fasilitas Layanan Online Berbasis Moderasi Beragama, Ramah Tertata dan Amanah)**, dengan alamat; <https://flobamorata.kemenag.go.id/>. (Aida Ceha)



Sssttt...Ini Bukan SARA



M.RIFAN
IG=aba_rifan28



Kanwil Kemenag NTT Raih Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi Tahun 2023



Kupang (Kemenag) --- Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Badan Litbang dan Diklat memberikan penghargaan dalam penguatan Moderasi Beragama atau Moderasi Beragama Award 2023. Penghargaan diberikan kepada sejumlah pihak, mulai dari Kanwil Kemenag Provinsi, Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, Perguruan Tinggi Negeri, hingga Duta Besar negara sahabat.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur menerima penghargaan bergengsi sebagai Kanwil dengan Indeks Kerukunan Umat Beragama Tertinggi. Penghargaan diberikan sebagai pengakuan atas komitmen dan upaya yang luar biasa dalam memajukan kerukunan umat beragama di wilayah Nusa Tenggara Timur. Penghargaan diterima oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus Saverinus Sely Serang, pada Malam Kebudayaan yang dirangkaikan dalam kegiatan Konferensi Moderasi Beragama Asia Afrika Amerika Latin (KMBAAA) di Bandung, Rabu (20/12/2023).

Ketika ditemui di ruang kerjanya, Kamis (21/12/2023), Reginaldus menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepada Kanwil Kemenag Provinsi NTT.

"Kami mengucapkan terima kasih atas penghargaan ini. Capaian ini merupakan bukti kerja keras Pemerintah Daerah bersama Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pimpinan Lembaga Agama, Forum Kerukunan Umat Beragama, serta seluruh *stakeholder* terkait dalam mengawal

dan menjaga kerukunan hidup umat beragama di wilayah NTT," tutur Reginaldus.

Menurut Reginaldus, pencapaian ini tidak terlepas dari implementasi salah satu program prioritas kementerian agama yakni Moderasi Beragama yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja kementerian agama secara hirarki di provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan ASN Kementerian Agama sebagai ujung tombak pelaksanaannya.

"Dalam upaya meningkatkan kerukunan di tengah masyarakat NTT, Kementerian Agama telah bersinergi dengan Pemerintah Daerah untuk membangun Desa Sadar Kerukunan dan Kampung Moderasi Beragama. Tercatat di tahun 2023, ada 12 Desa Sadar Kerukunan, 22 Kampung Moderasi Beragama sebagai *role model* yang tersebar di Kabupaten/Kota, dan 2 Kampung Zakat di Desa Jenilu, Kab. Belu dan Desa Billa, Kab. Timor Tengah Selatan," ungkap Reginaldus. Atas pencapaian ini, Reginaldus berharap agar semua *stakeholder* dan umat beragama di Nusa Tenggara Timur tetap menjaga kerukunan hidup umat beragama menjelang perayaan Natal dan tahun politik.

"Tentunya ada dinamika di tengah masyarakat, ini merupakan ujian bagi kerukunan yang kita bangun selama ini. Semoga pesta demokrasi lima tahunan tidak mencederai nilai-nilai persaudaraan dan keharmonisan hidup berdampingan yang sudah terjalin selama ini," tandas Reginaldus. *** (Tryles)

Pengembangan Nilai-Nilai Agama Melalui Tiga Perlombaan Pengembangan Iman

Kupang (Bernas) --- Kementerian Agama sebagai instansi pemerintah yang menjalankan fungsi di bidang urusan agama, Kementerian Agama bertanggung jawab untuk mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai agama. Hal tersebut dengan diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan umat beragama sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan perlombaan-perlombaan pengembangan iman seperti Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Al-Hadits (STQH) umat Islam, Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) umat Kristen, Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) umat Katolik, Utsawa Dharma Gita (UDG) umat Hindu, dan Swayamvara Tripitaka Gatha (STG) umat Budhha. Tahun 2023 menjadi salah satu tahun yang istimewa. Tiga perlombaan pengembangan iman dilaksanakan dalam waktu yang berdekatan secara berturut-turut.

Pesparani Nasional III



Pesparani Katolik Nasional III diselenggarakan pada 27 Oktober-1 November 2023 di Jakarta dengan mengangkat tema "Kebersamaan Dalam Keberagaman". Tema ini menggambarkan Pesparani sebagai pesta persaudaraan, keharmonisan, persatuan dan kesatuan,

kerja sama, solidaritas, serta semangat pengorbanan dari umat Katolik.

Kegiatan pesta paduan suara ini diselenggarakan melalui kerjasama antara Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pesparani Katolik Nasional (LP3KN). Pesparani melibatkan kontingen dari 38 kontingen dari semua provinsi, termasuk peserta lomba, dirigen, pelatih, organisator, dan ofisial, dengan batasan maksimal 250 orang per kontingen. Total peserta Pesparani tahun ini mencapai 7.500 orang.

Pesparani Katolik Nasional III memiliki 13 cabang lomba yang terbagi dalam empat kategori, yaitu paduan suara, penyanyian Mazmur, cerdas cermat rohani, dan tutur Kitab Suci. Proses penilaian dalam Pesparani akan dilakukan oleh dewan juri dan inspektur yang telah melewati proses pengambilan sumpah.

STQH Nasional XXVII

STQH Nasional XXVII 2023 merupakan ajang kompetisi baca, hafal, dan tafsir Al-Qur'an dan Hadits antar provinsi se-Indonesia. Acara ini berlangsung selama sembilan hari, mulai dari 30 Oktober sampai 8 November 2023. Dibuka pada Senin (30/10/2023) oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin, Arena Utama Lapangan H Abdurrahman Sayuti kegiatan ini diikuti oleh 34 provinsi se-Indonesia.

STQHN merupakan ajang kompetisi pengembangan umat muslim, di mana para peserta bersaing dalam bidang tilawah (membaca) Al-Qur'an dan Al-Hadits. Tujuan utama dari kegiatan adalah untuk memberi apresiasi serta melakukan promosi terhadap pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits. Selain itu, STQHN juga bertujuan untuk merangsang minat masyarakat untuk mengkaji nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan yang mengambil tema "Dengan STQH



Nasional, Kita Siapkan Generasi Berkarakter Qur'ani dalam Mewujudkan Indonesia Hebat" ini terbagi atas empat cabang perlombaan, yaitu Cabang Tilawah Al-Qur'an, Cabang Hifdzil Quran, Cabang Tafsir Al-Quran Golongan Bahasa Arab, dan Cabang Musabaqah Al Hadits. Masing-masing cabang memiliki beberapa kategori.

STG Nasional XI

STG selenggarakan pada tanggal 1-5 November 2023 di Magelang, Jawa Tengah. Pembukaan resmi event nasional ini dilakukan oleh Wakil Menteri Agama Republik Indonesia di Tribakti Convention Hall, Magelang, Kamis (2/11/2023). Pembukaan dilakukan oleh Wakil Menteri Agama RI Saiful Rahmat Dasuki, Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI Drs Supriyadi MPd, dan Ketua Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha (LPTG) David Herman Jaya. Tujuan STG adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan atau dalam istilah Buddhis yaitu sradha dan bhakti kepada Tuhan yang Maha Esa dan Sang Tri Ratna atau Buddha, Dharma, dan Sangha sehingga dalam berpikir, bertutur, dan berbuat senantiasa berpedoman pada nilai-nilai luhur ajaran agama Buddha.

Perlombaan yang

mengambil tema "Meningkatkan Kebersamaan dan Sinergitas Umat Buddha untuk Indonesia Maju" ini terdiri atas tujuh perlombaan utama, tujuh perlombaan penunjang dan dua lomba ekshibisi. Perlombaan utama terdiri Baca Dhammapada, Baca Sutra/Mantra/Darani. Baca Paritta, Baca Keng, Dharmadesana Bahasa Indonesia, Dharmadesana Bahasa Inggris dan Dharmadesana Bahasa Mandarin. Perlombaan Penunjang terdiri Seni Kaligrafi, Menyanyi Solo, Cipta Tari Kreasi, Paduan Suara, Bercerita, Barongsai Tradisional Lantai dan Cipta Boga Vegetarian. Sedang Lomba Ekshibisi terdiri Baca Dokyo Syodai dan Baca Paritta Berbahasa Daerah. *** (Isn)





Wakil Menteri Agama RI, Dr. H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si, saat memberikan Pembinaan kepada ASN lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT, disela kunjungan ke Kota Kupang dalam rangka membuka kegiatan The 2nd ICC IRS Di Kupang. (14/07/2023).

Keluarga Besar Kanwil Kemenag NTT usai melaksanakan Upacara Bendera Memperingati HUT RI ke 78 di halaman Kanwil Kemenag NTT, (17/8/2023).





Kakanwil Kemenag NTT,
Reginaldus S.S. Serang, S. Fil.,
M.Th, melakukan peletakan batu
pertama pembangunan Aula
Asrama Haji Transit Kupang,
(24/8/2023).



Kakanwil Kemenag NTT berpose
Bersama Kapolda NTT dan Jajaran
Usai membawakan materi terkait
Pencegahan & Penanggulangan
Radikalisme serta Intoleransi Kepada
Personil Polda NTT, (14/9/2023).



Kakanwil Kemenag NTT, saat memberikan sambutan dan membuka Bimbingan Teknis Percepatan Sertifikasi Kantin Halal Madrasah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, (9/10/2023).



Kepala Balai Diklat Keagamaan Denpasar memberikan Sambutan pada Pembukaan Orientasi dan Pengenalan Nilai & Etika Pada Instansi Pemerintah Angkatan XXII bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kanwil Kemenag Provinsi NTT & Kantor Kemenag Kota Kupang, yang diselenggarakan BDK Denpasar (16/10/2023).



Kakanwil Kemenag NTT bertindak selaku Pembina Apel Peringatan Hari Santri 2023 lingkup Kanwil Kemenag NTT yang dilaksanakan di Lapangan Upacara MTs Negeri Kupang. (22/10/2023)



Kakanwil Kemenag NTT berpose bersama usai melantik para pejabat Administrator di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT, (9/11/2023).



Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Berbasis CAT bagi Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kementerian Agama Tahun Anggaran 2023. Lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT dan Institut Agama Kristen Negeri Kupang (15/11/2023).

Media Gathering Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang menghadirkan Pimpinan Media Televisi, Media Radio, Media Cetak, Media Sosial dan Media Online. Kegiatan yang dihadiri 100 peserta yaitu Pejabat eselon III lingkup Kanwil Kemenag NTT, Kakankemenag Kabupaten/Kota se-NTT, Kepala Madrasah dan SMAK Negeri Ende, serta Humas Sekjen dan Humas Bidang lingkup Kanwil Kemenag NTT ini, digelar di Hotel Kristal Kupang, Kamis (7/12/2023).





Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi NTT, Reginaldus Serang, beserta Kakanwil Kemenag Provinsi lainnya se- Indonesia menandatangani Perjanjian Kinerja (Perkin) Tahun Anggaran 2024. Penandatanganan Perkin disaksikan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kemenag RI, Prof. H. Nizar Ali, di Ballroom Getz Hotel, Jl. MT Haryono Semarang Jawa Tengah, Senin (18/12/2023).



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus Saverinus Sely Serang hadir dan memberikan sambutan pada acara Natal bersama Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, (28/12/2023).

19 SK PPPK Lingkup Kanwil Kemenag NTT diserahkan

Kupang (Kemenag)---Sebanyak 19 Surat Keputusan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) diserahkan Pembina Apel, Pembimbing Masyarakat Buddha, Artadi Wijaya didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Arif Ibrahim, Senin (28/8/2023), di halaman Upacara Kanwil Kemenag NTT, pada pukul 07.30 WITA s.d. selesai. Berikut nama dan formasi 19 orang penerima SK PPPK;

1. Charles Onisimus Mokos, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
2. Yunita Megawati Kusa, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen
3. Nikson B, Verdinan Na'u, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen
4. Verniaman Lala, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
5. Novita A Maata, S.Ag, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
6. Arience Jetimauh, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
7. Yayang Dewi, S.Th, Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
8. Agnes mariana Lambila, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
9. Stela Magdalena Nope, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
10. Marselin Tersiana Lena Wila, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
11. Orpah Selfiana Mboro, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
12. Mel Setiawan paulus, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
13. Maya Meilinda Toulasik, S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
14. Prihadi Kristiyan S.Th., Ahli Pertama Penyuluh Agama Kristen.
15. Leonardus Longa, S.Fil., Ahli Pertama Penyuluh Agama Katolik.
16. Marianus Kota Jatamaku, S.Kom., Ahli Pertama Pengembangan Teknologi Pembelajaran.
17. Mifart Fadris Taneo, S.Kom., Ahli Pertama Pranata Hubungan Masyarakat.
18. Jumardi Nasir, S.Si., Ahli Pertama Perencana.
19. Christine Jenengsi Saubelan, S.Si., Ahli Pertama Arsiparis.

Usai menyerahkan SK, pembina apel menyampaikan pesan pada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPPK yang baru saja menerima SK untuk mengubah *mindset*, yang semula sebagai tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) menjadi seorang ASN yang dituntut untuk profesional dalam

menjalankan tugasnya di Kementerian Agama.

"Mulai sekarang, bapak-ibu sudah resmi menjadi ASN Kementerian Agama dengan segenap konsekuensi kewajiban dan hak yang melekat, maka amankan dulu SK tersebut dengan integritas yang tinggi dan penuh tanggung jawab. Mulai saat ini mari kita bekerja sama dan sama-sama bekerja di Kementerian Agama," tutur Pembimas Buddha.

Ia menambahkan bahwa ada 3 pesan penting dari Ka-

kanwil Kemenag NTT yang harus dipegang teguh seluruh ASN di lingkup Kementerian Agama Provinsi NTT, baik PNS, PPPK maupun PPNPN, yakni; 1) Mengubah *mindset* dalam menjalankan harus lebih baik dan bertanggungjawab serta akuntabel; 2). Tata Kelola SDM yang ada dengan baik dan terprogram; 3). Pen-



gelolaan Sarana dan Prasana yang mendukung tugas fungsi pelayanan.

Usai apel, Kepala Bagian Tata Usaha, melakukan pembinaan khusus teknis pada 19 orang penerima SK PPPK didampingi ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Hukum, Lasarus Laga L. Ama, di Aula lantai II Gedung Kanwil Kemenag NTT.

"Saya berharap semua teman-teman mengamankan SK ini dengan bekerja siap ditempatkan dimana saja. Jangan melakukan sesuatu tindakan yang meresahkan di publik, tentang penempatan dan lain-lain. Kalau kita sudah niat menjadi Aparatur Sipil Negara, maka siap mengabdikan dimana saja di wilayah Indonesia. Mohon tidak dicampur aduk dengan kepentingan pribadi, yang membuat kersahan di luar kantor. Juga bagi bapak-bapak, istrinya mulai didorong untuk aktif di Dharma Wanita, demi kesuksesan bersama," pesan Kabag TU.

*** (ntt.kemenag.go.id/Aida Ceha)



Sepuluh Pejabat Administrator Lingkungan Kemenag Provinsi NTT Dilantik

Kupang (Kemenag) --- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus S.S. Serang, melantik sepuluh Pejabat Administrator Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi NTT, Kamis (9/11/2023), di Aula lantai III Gedung Kanwil Kemenag NTT.

Berikut sepuluh nama Pejabat Administrator yang dilantik;

1. Fransiskus Xaverius Kehi, S.Ag., sebagai Kepala Bidang Urusan Agama Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT, menggantikan Drs. Lodovikus Lena, yang purnabhakti pada 1 November 2023.
2. Marianus Keo, S.Fil., M.Ed., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara, sebelumnya menjabat sebagai Kakankemenag Kabupaten Nagekeo.
3. Antonius Nggaa Rua, S.Ag., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kupang, sebelumnya menjabat sebagai Kakankemenag Kabupaten Belu.
4. Fidelis Seran, S.Ag., M.M., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Belu, sebelumnya menjabat Kakankemenag Kabupaten Sumba Tengah.
5. Nikolaus Nama Payon, S.Ag., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ende, sebelumnya menjabat sebagai Kakankemenag Manggarai.
6. Pontius Mudin, S.Fil., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Manggarai, sebelumnya menjabat Kasubag Tata Usaha Kantor Kemenag Kabupaten Manggarai Barat.
7. Yohanes Baptiste Seja, S.Fil., M.M, sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Tengah, sebelumnya Ketua Tim Kerja di Bidang Pendidikan Kanwil Kemenag NTT.
8. Krensantia Reo, S.Sos., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nagekeo, sebelumnya menjabat sebagai Kasubag Tata Usaha Kankemenag Kabupaten Ende.
9. Marthen Luther Nenobais, S.Pd., sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rote Ndao, sebelumnya Ketua Tim Kerja di Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag NTT.
10. Huki Yeanri Oktavianus Wila Hida, S.Pd., M.M, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Timur, sebelumnya

Ketua Tim Kerja Ortala (Organisasi dan Tata Laksana) dan KUB (Kerukunan Umat Beragama) Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT.

Hadir dalam prosesi pelantikan ini Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, Plt. Kakankemenag Kota Kupang, Plt. Kakankemenag Kab. Rote Ndao, Plt. Kakankemenag Sumba Timur, Para Pejabat Eselon III Kanwil Kemenag NTT bersama ketua Tim kerja lingkup Kanwil Kemenag NTT, Ketua DWP Kanwil Kemenag NTT dan Pengurus, serta para istri dan suami pejabat yang dilantik. *** ([ntt.kemenag.go.id/Aida Ceha](http://ntt.kemenag.go.id/Aida%20Ceha))

Pesparani 2023, Provinsi NTT Raih 6 Gold dan 1 Champion

Jakarta (Kemenag) --- Pesparani Tingkat Nasional III berlangsung di DKI Jakarta, 27 Oktober – 1 November 2023. Pesparani kali ini berlangsung dengan meriah, dengan melombakan 13 mata lomba diantaranya lomba Mazmur Anak, Mazmur Remaja, Mazmur Orang Muda Katolik, Mazmur Dewasa, Bertutur Kitab Suci Anak, Cerdas Cermat Anak, Cerdas Cermat Remaja, Paduan Suara Anak, Paduan Suara Remaja Gregorian, Paduan Suara Orang Muda Katolik, Paduan Suara Dewasa Pria Gregorian, Paduan Suara Wanita Gregorian Dan Paduan Suara Dewasa Campuran, dengan total mencapai 7.000 orang termasuk pendamping, peserta, pelatih, organis dan penggembara yang datang dari 38 kontingen dari seluruh provinsi di Indonesia.

Kontingen LP3KD Prov. NTT mengirimkan utusan untuk mengikuti 12 mata lomba yang terdiri dari; LP3KD Kota Kupang (Tutur Kitab Suci Anak, Mazmur Anak, Mazmur Dewasa, Paduan Suara Gregorian Remaja), LP3KD Kab. Timor Tengah Utara (Mazmur OMK dan Cerdas Cermat Anak dan Remaja), LP3KD Kab. Belu (Mazmur Remaja, Cerdas Cermat Anak dan Remaja), LP3KD Alor (Paduan Suara Anak), LP3KD Manggarai Barat (Paduan Suara Dewasa Pria Gregorian), LP3KD Manggarai Timur (Paduan Suara Dewasa

Sepuluh Gereja Terima Bantuan Kemenag Sebesar 250 Juta Rupiah

Kota Kupang (Kemenag) --- Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur menyerahkan bantuan pembangunan gedung Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Pondok Pengharapan Netenaneno Klasik Kota Kupang Barat, Jl. Sukun 1 No.2, Oepura, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Selasa (7/11/2023).

Pada kesempatan itu Kepala Bidang (Kabid) Bimbingan Masyarakat Kristen Yakobis Oktavianus didampingi Marthen L. Nenobais dan Shaula Astried Emmylow menyerahkan bantuan senilai Dua Puluh Lima Juta Rupiah (Rp. 25.000.000,-) diserahkan secara simbolis dan diterima langsung oleh Pdt. Bernadus S. Dolwala, selaku Ketua Majelis Jemaat disaksikan oleh presbiter dan beberapa tokoh jemaat.

GMIT Pondok Pengharapan Netenaneno Klasik Kota Kupang Barat merupakan salah satu dari sepuluh gereja yang menerima bantuan serupa yang tersebar di beberapa kabupaten/kota se Provinsi NTT yakni:

1. Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Tanganang Kabupaten Sumba Tengah
2. Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Menggit Timbi Kabupaten Sumba Timur
3. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Imanuel Oelunggu Kabupaten Rote Ndao
4. Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Poma Kabupaten Sumba Barat Daya
5. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Ebenhaezer

Kabupaten Ngada

6. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Esa Matsio Kabupaten Timor Tengah Selatan
7. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Fanating Kabupaten Alor



8. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Pondok Pengharapan Kota Kupang
9. Gereja Masehi Musafir Indonesia (GMMI) Filadelfia Naibonat Kabupaten Kupang
10. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Imanuel Ligu Kabupaten Sabu Raijua

Penyerahan bantuan ini sesuai dengan DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bobby sapaan akrab Kabid Bimas Kristen berharap bantuan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk melanjutkan pembangunan rumah ibadah ini dengan harapan dalam pelayanan gereja terciptanya suasana tempat ibadah yang layak, nyaman dan aman.

Selanjutnya Pdt. Bernadus S. Dolwala menerima bantuan ini atas nama gereja menyampaikan bahwa sebagai warga gereja GMIT Pondok Pengharapan Netenaneno mengucapkan terimakasih kasih kepada Kanwil Kementerian Agama Prov.NTT yang telah berpartisipasi kepada kami terkait pembangunan gedung gereja yang sementara berjalan, ini merupakan pergumulan kami kurang lebih sepuluh tahun ini. Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan melalui Kanwil Kementerian Agama Prov. NTT yang telah proaktif pada pembangunan gereja, harapan kami kedepan tidak saja berkaitan dengan pembangunan tetapi ada hal-hal lain yang bisa kita kerjakan bersama untuk kemajuan pelayanan gereja di tempat ini maupun yang ditempat lainnya ujarnya.*** (ntt.kemenag.go.id/Issu/Mivart)

Campuran) dan LP3KD Flores Timur (Paduan Suara Dewasa Wanita). Kontingen Provinsi NTT yang mengikuti 12 mata lomba berhasil mengumpulkan 7 Gold dan 1 Champion yang diperoleh dari kategori lomba Tutar Kitab Suci Anak (89,33 Gold), Mazmur Anak (80,08 Gold), Mazmur Remaja (69,58 Bronze), Mazmur OMK (74,92 Silver) Mazmur Dewasa (83,58 Gold), Paduan Suara Anak (83,54 Gold), Paduan Suara Remaja Gregorian (77,21 Silver) Paduan Suara Dewasa Campuran (84,62 Gold), Paduan Suara Dewasa Pria Gregorian (78,39 Silver), Paduan Suara Dewasa Wanita (81,50 Gold), Cerdas Cermat Rohani Anak (630 Silver) dan Cerdas Cermat Rohani Remaja (2.400 Gold/Champion).

*** (ntt.kemenag.go.id/Valent/Aida Ceha)





Rakor Akhir Tahun, Momen Evaluasi dan Kuatkan Sinergitas di Tahun 2024

Kupang (Kemenag)---Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus. S. S Serang, menyampaikan evaluasi dan penguatan sinergitas di Tahun 2024, saat membuka Rapat Koordinasi Pimpinan (Rakorpim) Akhir Tahun 2023, Rabu (06/12/2023), di Hotel Kristal Kupang, pukul 17.30 wita s.d selesai, via zoom dari lokasi Kemenag Kabupaten Manggarai Barat, karena sedang mendampingi Kunjungan Kerja Wakil Menteri Agama RI, H. Saiful Rahmat Dasuki.

Dihadapan 175 peserta Rakorpim, Kakanwil menyampaikan tiga hal penting ini yakni; Pertama, membangun sinergitas Pelaksanaan Program, kegiatan dan anggaran; Kedua, evaluasi tata kelola pelayanan dan akuntabilitas kinerja Tahun 2023; Ketiga, komitmen mengakselerasi implementasi program prioritas kementerian agama.

“Rakor ini merupakan kesempatan untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan anggaran. Secara nasional kita memiliki 7 Program Prioritas yang ditetapkan dari pusat dan membimbing seluruh pelaksanaan program dan kegiatan kita. Di lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur kita memiliki 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program yang dijabarkan dalam 54 Sasaran Kegiatan (Renstra 2020-2024 Kanwil Kemenag Prov. NTT),” tutur kakanwil.

Pada kesempatan ini Kakanwil menekankan peran dan fungsi kepemimpinan dalam pengelolaan program, kegiatan dan anggaran

apa yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Ikut terlibat dan berpartisipasi dalam proses, jangan mengambil jarak ketika membangun sinergitas di tingkat organisasi. Mempengaruhi dan mengarahkan dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku anggota untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki roda organisasi melalui budaya kerja secara bersama-sama,” papar Kakanwil.

Dalam hal pengendalian, pemimpin memiliki fungsi tercermin dari adanya monitoring dan evaluasi.

Secara umum tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah;

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan proyek.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan,
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.
6. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program

“Terkait akuntabilitas Kinerja dan Anggaran, saya berharap kita semua memberi perhatian yang berimbang antara pengorganisasian

kinerja dan pengelolaan keuangan/ anggaran. Setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja dengan baik sebagaimana diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Karena itu, saat ini kita tidak bisa hanya fokus pada laporan keuangan, tetapi juga harus fokus pada laporan kinerja,” tegas Kakanwil.

Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang terintegrasi dengan sistem

perencanaan, sistem penganggaran, sistem perbendaharaan, dan Sistem Akuntansi Pemerintahan. Laporan kinerja menjadi alat ukur capaian kinerja instansi pemerintah guna mengetahui sejauh mana akuntabilitas, kapabilitas dan kredibilitas kinerjanya.

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas, kapabilitas dan kredibilitas kinerja tersebut, saat ini dikembangkan berbagai sistem evaluasi kinerja, di antaranya: SIPKA (Sistem Informasi Performa Kementerian Agama, PMPZI (Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas), dan SIMPI (Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Intern).

Sistem evaluasi ini membutuhkan kesamaan persepsi dan pemahaman kita, sehingga secara organisatoris kita bisa melaporkan capaian kinerja kita sebagaimana dibutuhkan oleh sistem tersebut. Karena itu, saya harap agar kita secara bertahap mulai berbenah dan memberi perhatian lebih terhadap implementasi SIPKA, Pembangunan Zona Integritas, dan Sistem Pengendalian Intern.

“Peran dan tanggung jawab kita sebagai pimpinan tentu sangat strategis. Kita sedapat mungkin memahami secara umum/makro terkait hal-hal dimaksud sehingga dapat melakukan pengendalian dan evaluasi dengan memitigasi problem secara lebih rutin dan teratur,” lanjutnya.

Berdasarkan data terupdate, kondisi terakhir per 06 Desember,



karena peran pemimpin sangat strategis dalam membangun perubahan sebuah organisasi. Ada empat hal yang harus dilakukan yaitu; Merencanakan, Pengorganisasian, Mengarahkan dan Pengendalian.

“Dalam merencanakan program, kegiatan dan anggaran kita hadir sebagai pemimpin yang memiliki kepribadian berdaya ungkit, dengan *interpersonal role* yang kuat, figur yang menjadi contoh dan *leader* sebagai pembuat keputusan yang mempengaruhi anggota organisasi dalam merumuskan perencanaan yang baik agar program, kegiatan dan anggaran yang kita lakukan searah dengan tujuan organisasi, mampu memitigasi risiko dan menentukan jalan keluar setiap permasalahan yang dihadapi,” jelasnya.

Lebih lanjut dalam pengorganisasian Kakanwil menyampaikan bahwa pemimpin harus mengembangkan tim kerja yang baik dan mengembangkan dari aspek wawasan, pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan para anggota timnya. Selain itu, pemimpin juga dapat membentuk karakter anggota timnya menjadi lebih baik daripada sebelumnya. (bukan *like and dislike*) dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

“Pemimpin juga berfungsi dalam mengarahkan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran sangat urgent dan strategis agar

NTT Juara II Nasional Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan, Kategori Pengawas Madrasah

Kupang (Kemenag)--- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, Reginaldus S.S. Serang, memberi apresiasi dan ucapan selamat pada Dra. Jumini, M.Si., yang telah berhasil meraih juara II Nasional Kategori Pengawas Madrasah, pada kegiatan Anugerah Guru dan Tenaga

Islam (Pendis) Kanwil Kemenag Provinsi NTT, H. Pua Monto Uumbu Nay dan Kepala Seksi Pendis Kemenag Kota Kupang. Hj. Nuraini Wahid.

Kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan SDM melalui penganugerahan GTK Madrasah Berprestasi, Inspiratif, Inovatif, dan Berdedikatif ini diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kegiatan ini diperuntukkan untuk guru yang memiliki dedikasi, kompetensi, kinerja dan prestasi tinggi, khususnya dalam bidang pengembangan profesi peserta didik atau masyarakat, pengembangan satuan pendidikan dan pengembangan profesionalisme yang relevan dengan tugas mereka sebagai guru kelas madrasah, pengawas madrasah, laboran pustakawan pada satuan pendidikan RA dan Madrasah.

Pelaksanaan pendaftaran dan upload berkas dimulai 22 September - 20 Oktober 2023. Seleksi tahap pertama dilaksanakan 30 Oktober - 3 November 2023 dan seleksi tahap kedua, digelar 8 - 11 November 2023, secara *online*. Sedangkan Grand final Anugerah GTK Madrasah dilaksanakan 20- 25 November 2023 secara *offline*. Pemenang anugerah diumumkan pada puncak peringatan Hari Guru Nasional, 24-25 November 2023, di Jakarta.

Untuk hadiah pada pemenang, juara 1 mendapat uang penghargaan sebesar 15 Juta, juara 2 sebesar 10 Juta dan juara 3 sebesar 7,5 Juta serta untuk juara favorit sebesar 3 Juta.

*** (ntt.kemenag.go.id/AidaCeha)



Kependidikan (GTK) Madrasah tahun 2023, di ruang kerjanya, Senin (27/11/2023), didampingi Kepala Bidang Pendidikan

capaian realisasi anggaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT ada pada posisi 92,26%, NTT ada pada peringkat ke-13 se-Indonesia.

"Kita masih memiliki waktu untuk memaksimalkan capaian realisasi anggaran dengan menerapkan langkah-langkah akhir tahun, 1). Realisasi belanja dan penyelesaian kontrak ; 2). Melakukan monitoring terhadap realisasi penerimaan PNBP yang akan diterima sampai akhir tahun anggaran 2023 dan segera melakukan penyetoran PNBP ke Kas Negara; 3). Pengajuan TUP akhir tahun anggaran; 4). Penyaluran bantuan sosial/bantuan pemerintah dan 4). Melakukan monitoring terhadap potensi pagu minus pada seluruh jenis belanja dan segera melakukan revisi DIPA," arahan Kakanwil.

Pada kesempatan ini Kakanwil juga menegaskan tentang komitmen mengakselerasi implementasi program prioritas kementerian agama, 3 hal :

Pertama, Tahun Kerukunan.

"Menteri Agama kita saat ini, merupakan pemimpin yang humanis. Dengan melihat kenyataan sosial di masyarakat berupa perpecahan yang ditimbulkan oleh gesekan pada perhelatan politik, Gus Menag mengambil langkah antisipatif berupa pencanangan tahun 2022 sebagai Tahun Toleransi dan tahun 2023 sebagai Tahun Kerukunan dengan harapan agar memperkuat keakraban, saling pengertian, dan persaudaraan di tengah masyarakat agar pada perhelatan Tahun Politik, masyarakat tidak terpecah seperti sebelumnya. Untuk maksud ini, kita diharapkan untuk terus menggelorakan Moderasi Beragama di tengah

masyarakat, menjadi contoh/agen pencipta kerukunan di tempat tugas dan tempat tinggal kita masing-masing," ungkapnya.

Kedua, Tahun Politik.

"Sebagai ASN, kita terus diingatkan untuk berlaku netral dalam momentum tahun politik. Merujuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, Pasal 4 ayat (1) huruf d: Pegawai ASN wajib menjaga Netralitas. Menindaklanjuti hal itu, diterbitkanlah Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Netralitas Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang ditandatangani oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Menteri Dalam Negeri, Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), dan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum," pesannya.

Ketiga, Surat Edaran Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2023

Tentang Pemanfaatan Kantor Kementerian Agama sebagai Rumah Ibadat sementara. SE ini dikeluarkan sebagai bukti bahwa pemerintah hadir bagi dan untuk semua agama yang diakui di Indonesia. SE ini sebagai panduan bagi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dalam pemanfaatan kantor Kementerian Agama sebagai rumah ibadat sementara. Tentu dalam penerapan SE ini ada aturan yang mengikutinya. Ini sebagai informasi untuk kita dan sekaligus sebagai panduan bagi kita bahwa Kementerian Agama hadir untuk semua agama yang diakui di Indonesia.

*** (ntt.kemenag.go.id/AidaCeha)



Media Gathering Kanwil Kemenag NTT, Bincang Santai 7 Program Prioritas Kementerian Agama

Kupang (Kemenag)--- Dalam upaya optimalisasi Strategi Komunikasi di Kementerian Agama sesuai instruksi Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, menghadirkan Pimpinan Media Televisi, Media Radio, Media Cetak, Media Sosial Instagram dan Media *Online*. Media Gathering yang dihadiri 100 peserta yang terdiri dari 8 Media, Pejabat eselon III lingkup Kanwil Kemenag NTT, Kakankemenag Kabupaten/Kota se-NTT, Kepala Madrasah dan SMAK Negeri Ende, serta Humas Sekjen dan Humas Bidang lingkup Kanwil Kemenag NTT ini, digelar di Hotel Kristal Kupang, Kamis (7/12/2023), pukul 16.00 wita s.d selesai.

Kegiatan Media Gathering kali ini mengambil tema, Bincang Santai Tujuh Program Prioritas Kementerian Agama. Media yang hadir, TVRI NTT, AFB TV dan Radio, RRI Kupang, Radio Tirilolok Suara Verbum, Media Cetak Pos Kupang, Media Cetak Timor Express, Media Online Kupang News, Media Online Sonaf News.com. Pada saat kegiatan juga dilaksanakan siaran streaming oleh Pos Kupang di <https://www.youtube.com/live/Uxxgc3LW2bE?si=4e5LstYVrn4>

University. Enam, *Religiosity Index*. Tujuh, tahun kerukunan 2023.

"Moderasi beragama dalam rangka menguatkan keharmonisan dan kerukunan umat beragama yang sudah tumbuh dan ada dimasyarakat sejak dulu, kini semakin dikuatkan dan dijaga, ditengah arus global informasi yang sangat deras," tuturnya.

Menurut Kakanwil kegiatan Media Gathering kali ini menjadi *starting point* atau langkah awal, untuk jalinan kerjasama selanjutnya, antara media dan Kanwil Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam menyebarkan informasi program kerja Kementerian agama yang sudah dilakukan untuk umat beragama. Juga untuk terus menggaungkan kerukunan umat beragama, bahkan juga media bisa memberikan kritik saran yang membangun untuk Kementerian Agama dalam mengawal keharmonisan beragama dan kemajuan pendidikan agama dan keagamaan di tengah masyarakat, demi NTT rukun dan Indonesia Hebat.

Dalam kesempatan ini, Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kemenag NTT, H. Hasan Manuk, uga menjelaskan berbagai hal tentang regulasi dan penetapan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji). BPIH tahun 1445 H/ 2024 M sebesar Rp 93.410.286. Biaya ini terdiri dari Biph (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) rata-rata per jemaah sebesar Rp 56.046.172 atau 60%, dan penggunaan nilai manfaat per jemaah sebesar Rp 37.364.114 atau 40%. Besaran BPIH ditetapkan melalui rapat kerja yang dibahas Kementerian Agama bersama Komisi VIII DPR RI di Senayan, Jakarta, Senin (27/11/2023).

Lebih lanjut dijelaskannya bahwa, keuangan Haji tidak dikelola oleh Kementerian Agama saja, tapi oleh BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji). Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) didirikan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 34/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji. Pendirian BPKH pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Presiden No. 110/2017 dan Peraturan Pemerintah No. 5/2018. Mandat BPKH adalah menginvestasikan dana haji dari calon Jemaah haji secara syariah

dan memberikan nilai manfaat yang optimal bagi Jemaah haji dan kemaslahatan umat.

Selain itu juga, urusan layanan jemaah Haji tidak hanya diurus Kementerian Agama tapi juga Kementerian Kesehatan yang mengurus kesehatan jemaah haji dengan segala kebutuhan medis dan paramedisnya. Juga Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri dan Imigrasi serta BUMN yang mengurus transportasi dan layanan katering bagi jemaah Haji.

Usai paparan Kakanwil, semua awak media diberikan kesempatan untuk menyampaikan program acara dan kolom dalam media masing-masing untuk bisa dikolaborasi dalam penyebaran informasi. Semua media menyambut antusias atas terbukanya niat Kementerian Agama Provinsi NTT, pada komitmen Strategi Komunikasinya ini. Kedepannya, pelaksanaan Program, baik informasi kegiatan, ruang siaran kepenyuluhan agama, dialog agama dan pemberitaan event-event Kementerian Agama, juga kegiatan-kegiatan unggulan di sekolah agama dan kegamaan akan dijalin dengan kesepakatan bersama dengan baik. *** (ntt.kemenag.go.id/Aida Ceha)



LzowM.

Dalam bincang santai ini Kakanwil Kemenag NTT, Reginaldus S.S. Serang, menjelaskan bahwa Kementerian Agama diberikan tugas oleh negara untuk melaksanakan pembangunan dibidang agama. Visi Kementerian Agama adalah terciptanya Kementerian Agama yang profesional dalam rangka menciptakan umat beragama yang moderat dalam kehidupan beragama.

Atas tugas ini dirumuskan beberapa misi kemudian eksplisit pada tiga tugas utama yaitu pelayanan dibidang keagamaan, pelayanan dibidang pendidikan agama dan keagamaan serta memberikan pelayanan melayani masyarakat.

"Program-program tersebut kemudian dikeluarkan tiga arah kebijakan Kementerian Agama yaitu moderasi beragama, transformasi digital dan *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik)," jelasnya.

Tiga kebijakan itu muncul tujuh program prioritas. Pertama, penguatan moderasi beragama. Kedua, *transformasi digital*. Ketiga, revitalisasi KUA. Empat, kemandirian pesantren. Lima, *Cyber Islamic*

KSM Nasional, Halimatusa'dia Juara II Mapel Kimia

MAN Manggarai Timur (Bernas) --- Siswi MAN Manggarai Timur, Halimatusa'dia kelas XII IPA 1 berhasil meraih Juara 2 bidang mata pelajaran Kimia Terintegrasi dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Nasional tahun 2023 yang telah diselenggarakan di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 3 s.d. 7 September 2023, yang diumumkan pada Acara Penutupan KSM tingkat Nasional tahun 2023, Rabu (6/9/2023).

Aventus Yohandri Mafri Basdul, selaku Guru Pembimbing dan Pendamping serta Wali Kelas dari Halimatusa'dia, menyampaikan, terharu dan bangga atas prestasi yang telah diraih Halimatusa'dia seorang anak desa yang menempuh pendidikan di madrasah pada salah satu desa yang terencil di NTT, mampu bersaing dengan peserta-peserta lain yang berasal dari kota-kota dan madrasah-madrasah yang maju. "Sejak awal, saya yakin Tim Kimia NTT bisa membawa pulang medali dan ternyata terbukti kita finish di posisi kedua dan mendapatkan Medali Perak, ini prestasi yang sangat membanggakan Pak, saya sangat senang dan terharu sampai meneteskan air mata, karena peserta dari salah satu desa tertinggal di NTT, mampu bersaing di Kanca Nasional," tegas Yohandri.

"Saya juga berpesan kepada Halimatusa'dia, agar jangan cepat berpuas diri dengan pencapaian yang telah di raih saat ini, masih



banyak kompetisi-kompetisi lain yang akan kita hadapi kedepannya dan hari ini adalah bekal untuk jadi pemenang sejati dihari-hari selanjutnya," tambah Yohandri.

Halimatusa'dia, dalam kesan menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi Juara II pada ajang KSM tingkat Nasional dan juga berterimakasih kepada kedua orang tua, keluarga, Kepala Madrasah, guru pembimbing, guru-guru dan teman-teman di MAN Manggarai Timur yang telah mendukung selama kegiatan KSM tingkat Nasional berlangsung.

"Dalam ajang KSM tingkat Nasional ini banyak penambahan pengalaman, penambahan ilmu dan penambahan wawasan juga, insya Allah untuk kedepannya semoga bisa menampilkan yang lebih baik lagi dan mengharumkan nama madrasah kita," tutur Halima.

Penutupan KSM tingkat Nasional tahun 2023 dilaksanakan di Asrama Haji Kota Kendari oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia,

Nizar. Ajang KSM kontingen Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil memperoleh satu Medali Perak dan satu Medali Perunggu serta pada ajang Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES) berhasil memperoleh satu Medali Perak, Kamis (7/9/2023).

*** (ntt.kemenag.go.id/Soubirius/Aida Ceha/Karere)

MTsN 2 Lembata Kembali Raih IKPA 100 Triwulan III 2023

MTsN 2 Lembata (Bernas) --- Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lembata kembali meraih capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dengan nilai sempurna atau 100, oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lantuka, Rabu (25/10/2023).

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) MTsN 2 Lembata, Zulkefli Tambe, menjelaskan bahwa pada periode sebelumnya yakni pada triwulan I dan II, MTsN 2 Lembata juga meraih penghargaan yang sama. Penghargaan ini diberikan kepada satuan kerja mitra KPPN Lantuka yang sukses memperoleh nilai IKPA sempurna.



"Alhamdulillah tim keuangan MTsN 2 Lembata mampu mempertahankan nilai IKPA 100 selama tiga periode berturut-turut di tahun anggaran 2023. Penilaian IKPA masih sama seperti kali lalu, yakni terdapat 8 indikator, antara lain kualitas perencanaan (Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA), penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan penilaian capaian output. Dari semua indikator IKPA, MTsN 2 Lembata meraih nilai 100," jelas Zulkefli.

Kepala MTsN 2 Lembata, Ramlah Budiman menyampaikan bahwa penghargaan ini diperoleh berdasarkan surat Kepala KPPN Lantuka nomor: S-318/KPN.2405/2023 tanggal 17 Oktober 2023, tentang pemberian apresiasi dan penghargaan atas nilai IKPA satuan kerja triwulan III tahun 2023. Selain MTsN 2 Lembata, terdapat dua satker yang mendapat nilai sempurna (100) yakni Kantor Kementerian Agama Kabupaten Flores Timur dan KPPN Lantuka, dari lima puluh satu satker yang bermitra dengan KPPN Lantuka.

"Sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), saya merasa bangga karena pada triwulan III, MTsN 2 Lembata kembali meraih dan mempertahankan nilai IKPA 100. Tentunya hasil ini, bukan merupakan kerja perorangan, melainkan kerjasama yang baik dari tim pengelola keuangan, mulai dari operator keuangan, bendahara pengeluaran, pejabat pembuat komitmen dan KPA. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada tim pengelola keuangan MTsN 2 Lembata yang telah bekerja keras, cerdas dan ikhlas. Saya berharap, hingga akhir Desember 2023 tim keuangan tetap mempertahankan nilai IKPA sempurna," pungkas Ramlah.

*** (ntt.kemenag.go.id/Harmonis/Mivart/Karere)



Kakanwil Serahkan Plakat dan Piagam Desa Sadar Kerukunan kepada Bupati Malaka

Betun (Bernas) --- Dalam perayaan HUT ke-7 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malaka (Kankemenag), Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Reginaldus Saverinus Sely Serang, menyerahkan plakat dan piagam peresmian Desa Wehali sebagai Desa Sadar Kerukunan kepada Bupati Malaka, Simon Nahak, Jumat (15/9/2023), berlangsung di Panggung Tahbisan Dekenat

pendidikan agama dan keagamaan, serta layanan tata kelola pemerintahan. Ia mengapresiasi dukungan penuh dari pemerintah daerah, termasuk Bupati Malaka, dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan ini.

"Provinsi NTT mendapat apresiasi sebagai provinsi dengan indeks kerukunan terbaik dua tahun berturut-turut. Di tahun 2021 menjadi provinsi pertama dengan indeks kerukunan terbaik dan di tahun 2022

menempati urutan ketiga di bawah Kepulauan Riau dan Kalimantan Utara. Ini bisa terwujud karena kerja kita semua. Saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas usaha dan sumbangsih Gubernur dan seluruh Bupati di setiap kabupaten secara khusus Bupati Malaka karena banyak kegiatan keagamaan tingkat provinsi, Malaka selalu hadir dan ambil bagian di dalamnya. Ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah daerah dalam kerja sama dengan Kementerian Agama Kab. Malaka dan kelompok umat beragama," jelas Reginaldus.

Kakanwil berharap, seluruh keluarga besar Kankemenag Kab. Malaka untuk terus memberi perhatian terhadap kerja individu dan kinerja organisasi yang menjadi tanggung jawab bagi umat beragama di Rai Malaka. Kementerian Agama sebagai instansi vertikal hadir dan membantu tugas pelayanan pembangunan di bidang agama yang diemban oleh pemerintah daerah. Untuk itu, para pegawai dituntut untuk membangun sinergitas dan kerja sama yang baik sehingga masalah yang ditemui dalam mitigasi di lapangan dapat teratasi.

"Kementerian Agama sebagai instansi vertikal dari aspek keuangan sangat terbatas. Mudah-mudahan semangat yang dimiliki tetap memberikan jiwa serta juang tersendiri dalam meningkatkan kerukunan di kabupaten Malaka dalam rangka terciptanya kehidupan umat beragama yang semakin sejahtera. Semoga benih kerukunan yang telah tertanam dapat tumbuh subur di Kabupaten Malaka khususnya melalui pencanangan Desa Sadar Kerukunan di desa Wehali dan Kampung Moderasi Beragama di desa Kletek terus mengantar Malaka sebagai penjuror damai bagi Malaka sendiri, daratan Timor, dan Provinsi NTT," harapnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Malaka menekankan pentingnya kerukunan, toleransi, saling menghormati, dan saling menghargai dalam membangun masyarakat yang harmonis. Simon Nahak mengapresiasi upaya Kementerian Agama dalam mempromosikan nilai-nilai tersebut di Kabupaten Malaka.

Bupati berharap, Desa Wehali yang baru saja diresmikan sebagai Desa Sadar Kerukunan akan menjadi contoh bagi desa-desa lain di Kabupaten Malaka dalam memelihara kerukunan antarumat beragama. "Dengan kerja sama antara pemerintah daerah, Kementerian Agama, dan masyarakat, Kabupaten Malaka semakin kokoh dalam menjaga kerukunan dan keberagaman. Peresmian Desa Wehali sebagai Desa Sadar Kerukunan adalah langkah maju dalam mendukung harmoni antarumat beragama di Rai Malaka. Semoga kerja sama kita ini terus berlanjut demi terciptanya kehidupan yang sejahtera dan damai bagi seluruh umat beragama di Kabupaten Malaka," harap Simon Nahak.

Hadir dalam perayaan tersebut Kakankemenag Kab. Malaka, Herman Yosep Reda Lete, para pimpinan OPD Kab. Malaka, Ketua dan pengurus FKUB Kab. Malaka, TNI dan Polres Malaka, Kepala Desa Wehali, para tokoh agama dan tokoh masyarakat, dan seluruh keluarga besar Kankemenag Kab. Malaka. *** (ntt.kemenag.go.id/Gili/Kareer)



Malaka dan dihadiri tokoh agama, pemerintahan, dan masyarakat setempat.

Peresmian tersebut ditandai dengan pemukulan gong oleh Bupati Malaka dan disaksikan Kakanwil Kemenag Prov. NTT, para tamu undangan, dan seluruh keluarga besar Kankemenag Kab. Malaka. Bupati Malaka menabuhkan gong sebanyak lima kali menandakan kesatuan lima sila dalam Pancasila dan menjadi simbol kerukunan di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Rai Malaka.

Dalam sambutan, Kakanwil menyampaikan bahwa Kemenag telah menjalankan tugas pembangunan dalam bidang agama dengan komitmen yang tinggi. Salah satu program prioritas dalam beberapa tahun terakhir ini adalah pencanangan, pembentukan, dan peresmian desa/kelurahan sadar kerukunan. Kakanwil menjelaskan bahwa program ini merupakan hasil dari kerja sama yang erat dengan pemerintah daerah, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dan pemerintah desa. Program tersebut telah digalakkan sejak tahun 2017, dan pada tahun 2023, Desa Wehali di Kabupaten Malaka resmi ditetapkan sebagai Desa Sadar Kerukunan.

Reginaldus berharap peresmian ini dengan dihadiri Bupati Malaka, sudah bisa dianggarkan untuk pembiayaan melalui APBN di tahun 2024 sehingga bisa mendukung operasional agar membangun sinergitas dengan semua *stakeholder* terutama semua umat beragama di desa Wehali dalam rangka membangun kerukunan. Kakanwil juga menyampaikan terima kasih kepada Bupati Malaka, atas peresmian Kampung Moderasi Beragama di Desa Kletek pada Juli 2023, yang merupakan bagian dari program-program pembangunan dalam bidang agama yang dilakukan oleh Kementerian Agama.

Dalam kesempatan ini, Kakanwil juga mengingatkan tentang tiga fungsi utama Kementerian Agama, yakni pembangunan urusan agama,

Kakankemenag Manggarai Serahkan Bantuan dari Dirjen Bimas Katolik kepada Delapan Imam Baru

Ruteng (Bernas) --- Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakankemenag) Kabupaten Manggarai, Nikolaus Nama Payon menyerahkan bantuan kepada imam baru yang ditahbiskan, Senin (16/10/2023) di Katedral Ruteng. Bantuan yang diserahkan berupa seperangkat peralatan misa yang berasal dari dana negara yang diberikan melalui Direktorat Jenderal Bimas Katolik.

Di hadapan seluruh umat, Nikolaus yang mewakili Plt. Dirjen Bimas Katolik menyerahkan bantuan sekaligus mengucapkan proficiat untuk kedelapan imam baru yang menerima tahbisan suci dalam gereja katolik. Dalam nada Syukur, Nikolaus menyampaikan bahwa tahbisan imam merupakan sebuah peristiwa iman luar biasa yang sungguh besar manfaatnya.

Menurutnya, iman umat akan terus bertumbuh bila selalu ada para pemuda dan pemudi kita yang mau secara suka rela mengambil sumpah untuk menjadi pelayan manusia serentak hamba Allah seperti terjadi dalam momen tahbisan atau pengikraran kaul. Memahami besarnya manfaat kehadiran para imam bagi umat atau masyarakat, lanjut Nikolaus, negara merasa perlu memberikan perhatian bagi mereka melalui Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan tandas Nikolaus mengatakan bahwa kiprah para imam sebetulnya bertalian dengan visi moderasi dan toleransi dalam Kementerian Agama Republik Indonesia.

“Dalam perspektif Kementerian Agama, para imam yang ditahbiskan ini sesungguhnya adalah mitra dalam Pembangunan Negara melalui bahasa agama. Karena itu, sebagai sebuah instansi yang berorientasi dan berkomitmen menjaga budaya, moral-etis dan

religious bangsa, kami hadir untuk memberikan support bagi pelayanan para imam. Kami berharap, dengan bantuan ini kami melanjutkan koalisi strategis dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada umat dan Masyarakat di mana saja mereka bertugas,” jelas Nikolaus. Kedelapan diakon yang ditahbiskan berasal dari dioses Ruteng yang



telah menempuh Pendidikan sebagai calon imam di Malang maupun di Seminari Tinggi Ritapiret serta Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) atau yang kini telah berubah nama menjadi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, Maumere. Kedelapan imam baru tersebut adalah RD. Elias N.D Amut, RD. Agustinus S. Cakputra, RP. Daniel Dagur, SMM., RD. Hedwig S. Nambung, RD. Daniel A. Ngabut, RP. Agustinus Asman, SMM., RP. Hyronimus A. Dominggus, SMM., dan RD. Oktavianus Pelagian Ranta.

Misa pentahbisan para imam dipimpin langsung oleh YM. Uskup Ruteng Mgr. Siprianus Hormat, Pr., sebagai uskup pentahbis dan dihadiri oleh para imam, biarawan-biarawati, para keluarga imam baru serta ribuan umat yang berada di kota Ruteng dan sekitarnya.

*** (ntt.kemenag.go.id/Sipri kantus/Karere)

OSIM MAKN Ende Gelar Bazar Art, Music, And Foods

Ende (Bernas) --- OSIM MAKN Ende melakukan berbagai kegiatan yang menarik untuk memperingati hari Sumpah Pemuda tahun 2023, salah satunya menggelar kegiatan *bazar Art, Music, and Food* pada Sabtu, (28/10/23) bertempat di lapangan MAKN Ende. Untuk menyukseskan acara ini, OSIM MAKN Ende bekerja sama dengan unit produksi MAKN Ende, para wali kelas serta guru kewirausahaan.

Dalam sambutan, Kepala MAKN Ende menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan semoga kegiatan tersebut memberikan manfaat untuk peserta didik dan lingkungannya, serta menjadi suatu kegiatan untuk mempromosikan madrasah kepada masyarakat.

Grace selaku pembina OSIM menyampaikan bahwa tujuan kegiatan bazar yaitu untuk memperingati hari sumpah pemuda, menambah pengalaman profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka dan melatih anak untuk belajar berwirausaha sebagai bekal hidup dewasa nanti. Bazar kali ini diramalkan dengan berbagai menu makanan dan minuman lokal, kesenian persembahan dari siswa MAKN Ende dan tamu undangan, serta produk dari unit produksi MAKN Ende.

Kegiatan bazar dibuka Kepala MAKN Ende dan dihadiri Kepala Tata Usaha beserta stafnya, para Wakamad, guru-guru, siswa MAKN Ende, tamu undangan dari berbagai sekolah/madrasah sekecamatan Nangapanda serta

masyarakat di sekitar.

Pantauan Humas MAKN Ende, sekitar pukul 19.00 WITA sebagian besar produk jualan para siswa sudah habis terjual, karena selain siswa MAKN Ende, pembeli juga datang dari pelajar sekolah terdekat maupun masyarakat umum yang melintas di lokasi bazar.

** (ntt.kemenag.go.id/Ayunisyan/lham/Mivart/Karere)





Cegah Abrasi, OSIM MAN MATIM Ikut Tanam Ratusan Pohon Bakau

MAN Manggarai Timur (Bernas) --- Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MAN Manggarai Timur mengikuti kegiatan penanaman ratusan pohon bakau di lingkungan Kecamatan Sambu Rampas, Sabtu (/14/10/2023).

Penanaman pohon bakau ini merupakan salah satu program kerja dari Kepolisian Sektor Kecamatan Sambu Rampas. Selain OSIM MAN Manggarai Timur dan Kepolisian Sektor Kecamatan Sambu Rampas, kegiatan ini diikuti juga oleh Anggota Pengurus Kecamatan Sambu Rampas. Terdapat ratusan pohon bakau siap tanam untuk menyelesaikan kegiatan ini.

Dalam sambutan, Kapolsek Kecamatan Sambu Rampas, Kiki menyampaikan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah membantu menyelesaikan kegiatan ini, seperti yang kita ketahui daerah kita ini merupakan daerah pesisir, jadi program penanaman pohon bakau ini merupakan langkah awal kita untuk mencegah terjadinya abrasi, sehingga masyarakat yang tinggal disekitar pantai dapat merasa aman dan nyaman.

“Penanaman pohon bakau juga dapat menjadi tempat yang nyaman bagi kelangsungan hidup biota laut, seperti udang, ikan dan kepiting yang banyak berkembang biak di kawasan hutan bakau,” jelas Kiki.

Adhyatma AM, selaku pembina OSIM menyampaikan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran siswa agar lebih peka dan sadar akan kepedulian lingkungan sekitar, karena seperti yang dikatakan oleh Bapak Kapolsek Kecamatan Sambu Rampas, daerah ini merupakan daerah pesisir, jadi saya rasa sangat



penting pengetahuan dan pengalaman seperti ini untuk diwariskan kepada generasi muda penerus Kecamatan Sambu Rampas.

Kegiatan penanaman pohon bakau ini berlangsung dari pukul 8 pagi sampai dengan selesai. Selain pembina OSIM, beberapa Staf Dewan Guru dan Pegawai MAN Manggarai Timur juga turut serta dalam kegiatan ini. *** ([ntt.kemenag.go.id/Soubirius/Aida Ceha/Karere](http://ntt.kemenag.go.id/Soubirius/Aida%20Ceha/Karere))

Siswa MIN 1 Sikka Raih Juara 1 dan 2 Lomba Renang Tingkat Kabupaten Sikka

MIN 1 Sikka (Bernas) --- Tiga siswa MIN 1 Sikka mengikuti ajang perlombaan renang se-Kabupaten Sikka untuk tingkat SD/MI. Dari tiga siswa yang diturunkan untuk mengikuti lomba, dua siswa berhasil

membawa juara 1 dan 2 dalam ajang tersebut. Juara 1 di raih oleh Fadly Al Fanyah Rasyid, sedangkan Juara 2 diraih oleh Tajuwid Nong Hapsiril.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pengurus Akuatik Kabupaten Sikka dalam rangka memperingati hari Pahlawan Nasional tanggal 10 November 2023. Pengurus Akuatik Kabupaten Sikka melaksanakan perlombaan renang tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan Perguruan Tinggi se-Kabupaten Sikka. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu (25/11/2023) di kolam renang Hotel Waititi Maumere, pada pukul 08.00 WITA sampai selesai. Awiyanto selaku ketua umum pengurus Kabupaten Sikka mengharapkan semua sekolah dapat berpartisipasi dalam ajang tersebut.

“Renang merupakan salah satu olahraga yang tidak hanya meningkatkan kesehatan, melainkan juga berguna untuk menanamkan keberanian, percaya diri serta keselamatan diri dan oranglain,” ujar Awiyanto.

Kepala Madrasah, Syahrul Muhamad Neng juga bersyukur anak didiknya bisa meraih juara 1 dan 2. Tentunya semua yang telah dicapai tak lepas dari semangat latihan dari anak didik sendiri, bimbingan guru olahraga dan juga dukungan dari orang tua.

(ntt.kemenag.go.id/Ety/Fauzi/mivart/Karere)



Kakanwil Kemenag NTT Resmikan Gedung Kelas MIN 3 Sumba Timur

Waingapu (Bernas) --- Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Reginaldus S.S. Serang, melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Sumba Timur dalam rangka menghadiri sekaligus membuka secara resmi Rapat Koordinasi dan Evaluasi Akhir Tahun Program Pendidikan Islam Tingkat Provinsi NTT Tahun Anggaran 2023.

Selain membuka kegiatan dimaksud, salah satu agenda penting dalam kunjungan Kakanwil Kemenag NTT di tanah Marapu adalah peresmian gedung kelas Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 3 Sumba Timur, yang terletak di jalan Matawai Amahu, Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Sumba Timur, Selasa (03/10/2023).

Peresmian ruang kelas baru (RKB) MIN 3 Sumba Timur diawali pengguntingan pita oleh Kakanwil didampingi Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag NTT, H. Ibrahim Arif, Kabid Pendidikan Islam, H. Pua Monto Umbu Nay, Kakankemenag Sedaratan Sumba dan Kakankemenag Alor, Kasubbag TU Kemenag Sumba Timur, Hau Tanggumara, dan Kamad MIN 3 Sumba Timur. Selanjutnya penandatanganan prasasti oleh Kakanwil Naldy Serang. Dengan demikian, Ruang kelas baru (RKB) tersebut telah diresmikan dan dapat dimanfaatkan oleh MIN 3 Sumba Timur.

Untuk diketahui, ruang kelas baru (RKB) MIN 3 Sumba Timur



dibangun pada tahun anggaran 2022 lalu, dengan nilai kontrak sebesar RP 2.754.730.484. Anggaran pembangunan RKB tersebut didanai melalui program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi madrasah negeri. *** (ntt.kemenag.go.id/AT/Aida Ceha/Karere)

Kakanwil Serahkan SK Izin Operasional SMAK dan SMTK Sabu Raijua

Sabu Raijua (Bernas) --- Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kemenag Prov. NTT), Reginaldus S.S. Serang menyerahkan Surat Keputusan (SK) Izin Operasional dari Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI untuk Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) Sabu Raijua sekaligus Perpanjangan Izin Operasional Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) Sabu Raijua. Bertempat di Aula SMTK Sabu Raijua, Jumat (24/11/2023).

Izin Operasional kedua lembaga pendidikan tersebut, diserahkan Kepada Bupati Sabu Raijua Nikodemus N. Rihi Heke. Kemudian selanjutnya diserahkan kepada Ketua Yayasan Barisan Muda Peduli Lingkungan Sabu Timur dan Ketua Yayasan Adda Hari Kabupaten Sabu Raijua.

Dalam sambutan, Kakanwil menyampaikan terima kasih dan apresiasi Kepada Pemda Sabu Raijua dan seluruh Tokoh Umat yang telah



menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas di daerah tersebut.

Selanjutnya, Kakanwil memberikan gambaran terkait tugas dan fungsi Kementerian Agama. Hal tersebut juga agar dapat memberikan gambaran bagi masyarakat. Menurutnya, Kementerian Agama merupakan lembaga vertikal yang mengemban tugas dan tanggung jawab oleh negara untuk melaksanakan pemerintahan di bidang agama. Yang bertujuan melayani umat beragama agar dapat tumbuh dan berkembang dalam perspektif penghayatan nilai agama di tengah masyarakat secara baik.

Kakanwil juga menyampaikan fungsi Kementerian Agama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Pembangunan agama ini kami laksanakan dalam tiga fungsi Bapak Bupati. Yakni, fungsi pendidikan agama dan keagamaan, fungsi urusan agama, fungsi layanan administrasi pemerintah," jelas Reginaldus.

Terkait dengan fungsi yang pertama, Kakanwil menjabarkan bahwa Kementerian Agama mengayomi dan membangun kerja sama dengan semua pimpinan lembaga agama dalam rangka pendirian lembaga pendidikan agama keagamaan pada semua agama.

SMAK dan SMTK selanjutnya, merupakan lembaga pendidikan umum yang bercirikan agama. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang umum atau sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Hanya SMAK dan SMTK mempunyai mata pelajaran tambahan untuk membina iman siswa.

"Kurikulum pengajarannya mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran khas keagamaan. Sehingga nanti akan ada Kitab Suci, ada sejarah gereja, ada liturgia, ada katekese dan sebagainya," terangnya. "Menjadi perhatian lembaga pendidikan sehingga anak-anak tidak hanya dibangun ilmu pengetahuannya tapi juga iman dan taqwanya. Jadi pembentukan ilmu pengetahuan tapi juga karakter pada anak didik," lanjutnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini, Bupati Sabu Raijua Nikodemus N. Rihi Heke menyampaikan bahwa SMTK dan SMAK Sabu Raijua merupakan hasil kolaborasi semua pihak. Guna menjawab kebutuhan orangtua atau masyarakat dalam upaya mendapatkan akses pendidikan yang baik. "Harus satu pikiran untuk membangun Sabu Raijua. Perbedaan pikiran hal yang wajar. Namun harus ada saat tertentu untuk menyatukan pikiran-pikiran tersebut dalam meraih tujuan bersama yang lebih baik," jelas Nikodemus.

Selain hal tersebut, Bupati Sabu Raijua juga menyampaikan untuk terus melakukan pembinaan terhadap umat lintas agama. Hal ini dilakukan untuk menjaga semangat toleransi di tengah masyarakat. "Pembinaan karakter, spiritual dari semua agama harus jalan," imbuhnya.

Hadir pada kesempatan ini, Kepala Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Provinsi NTT Yakobis Oktavianus, Kepala Kantor Kemenag Sabu Raijua Alexsander, Kepala Dinas PKKO Kabupaten Sabu Raijua Rachel B. Tallo, Para Kepala Sekolah SMA/K, Ketua Yayasan BMPL Sabu Timur, Ketua Yayasan Adda Hari Sabu Raijua, Tokoh Masyarakat.

*** (ntt.kemenag.go.id/Silves Djo/Karere)



Siswi SMAK St. Stefanus Ketang Juara Olimpiade Bahasa Jerman Tingkat Manggarai Raya

Ruteng (Bernas) Ketang berhasil keluar sebagai juara 1 Olimpiade Bahasa Jerman tingkat SMA/SMK se-Manggarai Raya yang diselenggarakan selama dua hari yaitu, tanggal 24 sampai dengan 25 di SMAK Ignatius Loyola, Labuan Bajo (25/11/2012).

Olimpiade bertemakan "Gebyar Bahasa Jerman itu" melibatkan 40 orang siswa dari 9 SMA/SMK yang berasal dari Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur dan Manggarai Barat. Dwi, demikian ia disapa, menyisihkan puluhan peserta lomba yang lain dalam kategori Story Telling.



Perjalanan menuju olimpiade Bahasa Jerman, menurut Dwi sangat melelahkan karena waktu persiapan yang sangat singkat. Hal senada

diungkapkan oleh Maria Mersiana Suju Pampo, guru pembimbing Olimpiade Bahasa Jerman SMAK St. Stefanus Ketang.

"Kami membutuhkan latihan yang ekstra karena waktu yang sangat sedikit, tambahan pula, materi yang diberikan menurut saya sangat sulit untuk level kelas X-XII, karena soal level A2 biasanya diberikan untuk guru yang sedang menjalani proses sertifikasi profesi, meski demikian, saya bangga sebab siswa kami mau bekerja keras dan memanfaatkan waktu dengan sangat efektif," kata Mersi. RD. Siprianus Tangur, selaku Kepala SMAK St. Stefanus Ketang menyampaikan apresiasi atas prestasi siswanya di ajang ini. Via Whatsapp, Romo Sipri menyampaikan bahwa prestasi yang diraih siswanya sangat membanggakan. Menurutnya, selain peningkatan kemampuan berbahasa Jerman, juga tentunya menambah pengalaman dalam perlombaan yang bergensi seperti Olimpiade.

"Prestasi yang mereka peroleh akan menjadi motivasi bagi yang lain untuk memanfaatkan setiap kesempatan belajar secara serius. Meski dalam banyak keterbatasan, para siswa bersama guru pembimbingnya telah menunjukkan ketekunan dan kerja keras yang membuahkan prestasi," tambahnya.

Untuk diketahui, selain Dwi yang menjuarai lomba lokal Story Telling tingkat Manggarai Raya, ada tiga siswa lain dari sekolah yang sama sedang mengikuti seleksi untuk mengikuti ajang Olimpiade Nasional yang disponsori oleh Goethe Institute Jakarta. Hal ini tentu sangat membanggakan bagi SMAK St. Stefanus Ketang, sebuah Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

*** (ntt.kemenag.go.id/Sipri Kantus/mivart/Karere)

Siswi MAN Ende Kembali Raih Perak Tingkat Nasional

MAN Ende (Bernas) --- Madrasah Aliyah Negeri Ende kembali meraih prestasi membanggakan tingkat nasional. Kali ini Eka Saputri siswi kelas XII Keagamaan yang mengharumkan madrasah. Pada event Kompetisi Riset dan Inovasi siswa Indonesia yang diikuti SMA/MA seluruh Indonesia, Eka Saputri berhasil meraih juara kedua.

Mempersembahkan karya tulis dengan judul Karyawati Berhijab di Rumah Makan : Realitas Sebuah Adaptasi Strategi Pemasaran di Kabupaten Ende - Nusa Tenggara Timur langsung di hadapan juri di Jakarta, Eka Saputri berhasil menorehkan prestasi yang gemilang.

Siswi XII Keagamaan yang dikenal cerdas dan aktif memberikan piala tingkat nasional untuk menambah koleksi madrasah. Kepala Madrasah dan guru-guru mengucapkan rasa syukur dan bangga dengan prestasi yang ditorehkan Eka.

"Alhamdulillah, Ananda Eka Saputri berhasil membanggakan madrasah di level nasional, suatu hal yang tentunya memberikan kita sukacita dan kebanggaan bagi kita semua," ujar Kepala Madrasah H. Tahrin Thalib.

Guru pembimbing penulisan karya tulis, Mohd. Isnainim mengucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang dipanjatkan civitas Madrasah Aliyah Negeri Ende.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Kepala Madrasah, guru-guru, dan pegawai, serta siswa-siswi yang memberikan support dan doa untuk ananda Eka," terang Isnainim, Minggu (26/11/2023) via WhatsApp.

Selanjutnya, Eka Saputri yang merupakan

peneliti muda mengaku puas dan bangga di akhir masa pendidikannya di madrasah mampu mengharumkan nama madrasah di pentas nasional.

"Saya sudah kelas XII, akhirnya saya mampu membanggakan madrasah pada tingkat nasional, semua berkat suport dari guru-guru dan juga orang tua, alhamdulillah," Eka Saputri .

*** (ntt.kemenag.go.id/Syaiful Liga/Karere)



Kakanwil Resmikan Tiga Bangunan SBSN Lingkup Kantor Kemenag Lembata

Lewoleba (Bernas)---Terpusat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lembata Desa Hoelea Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) Provinsi NTT, Reginaldus Saverinus Sely Serang meresmikan tiga bangunan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) lingkup Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Lembata, Kamis (15/11/2023). Dua bangunan



pendidikan yaitu MIN 1 Lembata di Desa Hoelea Kecamatan Omesuri dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Lembata di Kecamatan Buyasuri serta satu Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Nubatukan di Lewoleba. Prosesi seremonial peresmian diawali dengan penjemputan Kakanwil Kemenag Provinsi NTT, Penjabat Bupati Lembata, Matheos Tan yang diwakili Asisten I Sekretaris Daerah (Setda) Lembata, Quintus Irenius Suciadi, Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, H. Hasan Manuk, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Lembata, H. Ishak Sulaiman, Tim Kerja Bidang Pendidikan Islam Kanwil Kemenag Provinsi NTT, Muh. Sadiq dan Dahlin oleh Pemangku Adat Desa Hoelea dengan tata cara dan tradisi penyambutan tamu Uyelewun yang ditandai dengan sapaan adat Oisong, pengenaa sarung, isap tembakau koli dan jamuan siri pinang.

Selanjutnya, rombongan Kakanwil diarak dengan Tarian Perang (Hedung Huriq) oleh siswa-siswi SDK Leuhoe dan Tarian Kuda Kepa oleh siswa MIN 1 Lembata sepanjang 20 meter menuju lokasi pelataran MIN 1 Lembata. Mengawali sambutan, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lembata menyampaikan beradad-abad lamanya para leluhur/nenek moyang di Bumi Uyelewun bercapad dan membincangkan tentang peradaban, toleransi tanpa sekat, persaudaraan sejati, kebersamaan, kerukunan, keharmonisan dan kemanusiaan dalam filosofi: Witing Pulu Loing Udeq, Maten Pulu Uo Udeq, artinya kebersamaan, persatuan, dan persaudaraan tanpa sekat dalam seluruh kehidupan sosial, agama, budaya dan kemasyarakatan.

Kepala Kantor menambahkan, menjadi sebuah anugerah terbesar untuk Keluarga Besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten, karena pada tahun 2022, mendapat dua bangunan SBSN yaitu MIN 1 Lembata dan MTsN 3 Lembata dan di tahun 2023 juga mendapat SBSN untuk KUA Kecamatan Nubatukan, dan MAN Lembata. Momentum peresmian, lanjutnya perlu ada feedback sejarah berdirinya Madrasah di Kedang tentang makna dedikasi, ketulusan, pengorbanan sehingga saat ada hasil dari keringat, perjuangan dan pengorbanan mereka. Harapannya, agar semua civitas madrasah membangun komitmen kedepan dengan memberi perhatian, melakukan akselerasi program peningkatan mutu, membangun kesadaran disiplin kerja, terpacu untuk mengukir madrasah yang berkarakter, berdaya saing, memiliki terobosan dalam perbaikan layanan pendidikan dan berprestasi.

"Megah dan kokohnya fisik bangunan semestinya disertai juga dengan hebatnya isi, program, inovasi dari seluruh civitas yang ada di dalamnya. Mari kita bersama-sama menjadikan madrasah sebagai tempat bertumbuhnya peradaban, bertumbuhnya kepercayaan untuk membangun bangsa, tempat bertumbuhnya relasi kehidupan sosial yang baik dan sebagai pelopor persaudaraan sejati dan tradisi akademis yang ditandai bertumbuhnya pengetahuan, kebenaran, keadilan, kejujuran, kemanusiaan, kebersamaan dan rahmat bagi semua," tegas Kepala Kantor.

Selanjutnya, Penjabat Bupati Lembata, yang dibacakan Suciadi, mengungkapkan Kabupaten Lembata yang mendapat alokasi pembangunan infrastruktur melalui SBSN sebagai bukti nyata komitmen pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik di bidang keagamaan. Peresmian bangunan SBSN sebagai tonggak sejarah penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan agama di Lembata.

"Saya yakin, sebagai lembaga pendidikan agama, Madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan berpengetahuan luas. Saya berharap kita semua mendukung keberlangsungan kedua lembaga pendidikan ini agar semakin berkembang ke depan sebagai tempat mendidik dan membangun mental dan karakter generasi muda," tegas Penjabat Bupati.

Terhadap Pembangunan Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Nubatukan, Matheos berharap agar ada peningkatan semangat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Gedung dengan fasilitas yang baru dimanfaatkan secara optimal untuk layanan pernikahan, manasik haji, tempat pendidikan keluarga dan bimbingan perkawinan sebelum memasuki pernikahan.

Kakanwil dalam sambutan menyampaikan, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007, Kementerian Agama berupaya dalam dukungan penuh terhadap niat baik lembaga agama dalam bidang pendidikan untuk menghadirkan lembaga pendidikan swasta mulai dari RA/ Taman Seminari hingga Madrasah dan SMAK.

"Kondisi ini menjadi dorongan dan panggilan bagi kami di lingkungan Kementerian Agama untuk terus membangun sinergisitas dalam rangka pelayanan umat beragama di Provinsi NTT dan khususnya di Kabupaten Lembata. Hari ini kita bersama-sama menyaksikan peresmian MTsN 3 Lembata, MIN 1 Lembata dan Balai Nikah Manasik Haji KUA Kec. Nubatukan. Peresmian Gedung pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di waktu yang akan datang," tutur Reginaldus.

Menurut Kakanwil, semua sarana yang dibangun ini memberi kontribusi bagi peningkatan partisipasi semua baik guru, siswa, Yayasan, dan masyarakat agar terus mengakselerasi layanan pendidikan pada umat beragama. Demikian juga Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Nubatukan. Pelaksanaan tugas KUA tentu bersentuhan langsung dengan masyarakat beragama. Karena itu, saya mengajak seluruh Kepala KUA harus bisa terus mengakselerasi layanan kita secara semakin berkualitas terhadap umat beragama.

"Kehadiran KUA harus bisa menjawab kebutuhan layanan pada umat beragama, performa, tata kelola yang baik dan juga sistem pelayanan yang baik harus terus kita galakan secara baik agar umat beragama yang kita layanani dapat menikmati apa yang kita kerjakan dengan baik," lanjutnya.

Kakanwil berharap agar apa yang dilakukan Kementerian Agama saat ini merupakan impact dari pelayanan yakni membawa kepuasan bagi seluruh umat beragama yang dilayani.

Reginaldus berpesan kepada Pemerintah Kabupaten Lembata untuk berkolaborasi dan bersinergi bersama Kementerian Agama Kabupaten Lembata dalam tugas layanan fungsi Pembangunan di bidang keagamaan bersama pemerintah daerah.

Kakanwil juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah Daerah Kab. Lembata, DPRD, Forkompida, Camat, pimpinan lembaga agama dan keagamaan, tokoh masyarakat atas sumbangsi, dukungan, keterbukaan, sinergitas kobalorasi bersama seluruh komponen Kementerian Agama.

Prosesi peresmian ditandai dengan pemukulan gong oleh Penjabat Bupati Lembata yang diwakili Asisten I, didampingi Kakanwil, Kabag Haji dan Bimais, Kankemenag Lembata, Danramil Balauring, Kapolsek Omesuri dan para tokoh agama dan masyarakat. Selanjutnya, Kakanwil menandatangani prasasti peresmian tiga bangunan SBSN dan pemantauan ruang belajar MIN 1 Lembata. *** (ntt.kemenag.go.id/Juliusjudan/Aida Ceha/Karere)



Bersyukur dan Bangga Mengabdi di Kementerian Agama



PENAMPILANNYA tenang dan bersahaja. Siapapun yang berpapasan akan segera merasakan pancaran aura keibuannya. Demikianlah Dra. Ni Wayan Sunarsi, wanita kelahiran Bangli, 28 Januari 1966, yang menahkodai Bimas Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ibu Wayan, demikian akrab disapa, mengawali karier birokrasinya sebagai Pembimas Hindu dan Buddha Departemen Agama Provinsi NTT pada tahun 2004. Seiring dengan perubahan struktur Kementerian Agama pada 2013, ia pun berubah jabatan menjadi Pembimas Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT. Jabatan ini yang ia emban sampai masa purna tugasnya per- 01 Februari 2024.

Dengan pengalaman lebih dari 23 tahun sebagai Pembimas Hindu, Ibu Wayan mampu menghadapi berbagai dinamika pekerjaannya. Meski dihadapkan pada keterbatasan SDM, ketiadaan struktur Bimas Hindu pada setiap Kementerian Agama Kabupaten/ Kota di NTT, dan keterbatasan anggaran, beliau tetap optimis dalam membangun sinergitas dan koordinasi dengan berbagai stakeholder. Kunci optimismenya tersebut adalah rasa syukur dan keyakinan akan penyertaan Ida Hyang Widhy Wasa dalam setiap

gerak langkahnya.

Salah satu kebanggaannya sebagai abdi negara Kementerian Agama adalah pernah mengabdikan di tiga wilayah berbeda. Pertama, bertugas di Jakarta yang merupakan ibu kota negara dan sentral pelayanan umat Hindu. Lalu, kedua, di Kabupaten Bangli yang merupakan tempat kelahirannya sendiri. Dan, ketiga, di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terkenal dengan kerukunan umat beragama yang tinggi. Pengalaman-pengalaman tersebut turut membentuk karakternya yang kuat dalam menghadapi berbagai hambatan, tantangan, maupun kritik.

Ketika ditanya tentang pola kepemimpinan yang diterapkan selama menakhodai Bimas Hindu NTT, Ibu Wayan menjawab tegas: Kepemimpinan Transformatif. Yang ia maksud yaitu suatu gaya kepemimpinan yang fokus pada pengembangan dan pemberdayaan anggota tim atau organisasi. Hal itu dilakukannya dengan memberi perhatian kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memberi kepercayaan dalam melaksanakan pekerjaan, serta membangun komunikasi yang persuasif dibarengi sikap saling yang menghormati.

Selain itu pemimpin juga mesti berani mengambil risiko dan tanggungjawab dari segala yang telah dikerjakan. "Tidak boleh melimpahkan semua kesalahan kepada bawahan," ucap ibu Wayan menegaskan.

Istri dari I Gusti Putu Wirata ini juga bersyukur karena selalu didukung keluarga dan bawahannya. Ia merasakan semua pegawainya bekerja dengan penuh dedikasi dan

tanggung jawab. Ia berharap agar pegawai Bimas Hindu tetap menjalin kerjasama, koordinasi dan bersinergi dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan umat Hindu NTT. "Saya juga berharap ada kebijakan Pemerintah untuk memberi peluang kepada PPNPN yang belum memperoleh kesempatan mengikuti seleksi formasi ASN di Kementerian Agama, sehingga ada reward untuk pengabdian mereka dalam memperlancar tugas-tugas pelayanan Bimas Hindu," tambahnya.

Ditanyai tentang pengalaman yang berkesan saat awal mengabdikan di Kementerian Agama Propinsi NTT, beliau bercerita ketika bersama ketua PHDI melakukan koordinasi ke BKD Kabupaten/ Kota tahun 2005-2007. Koordinasi itu dilakukan untuk mendapatkan formasi guru Agama Hindu di sekolah umum. "Awalnya tidak mendapatkan respon yang positif. Namun berkat koordinasi yang berkelanjutan, akhirnya terjawab pada tahun 2010. Bahkan setiap tahun selalu mendapat formasi guru Agama Hindu melalui Pemda Kabupaten/Kota dengan jumlah yang lumayan banyak. Kemudian terhenti di tahun 2013 karena ada kebijakan moratorium pengangkatan PNS," kisahnya. Terkait rencana kegiatan di masa purnabakti, Ibu dari Wiryaningsih dan Ananda Murni ini mantap menjawab akan mengabdikan sisa hidup bersama keluarga, serta melakukan tugas-tugas keumatan, kemasyarakatan, dan lembaga keagamaan.

Selamat berkarya di medan pengabdian baru ibu Wayan* (Pedro)

BIODATA

Nama Lengkap : **Dra. Ni Wayan Sunarsih, M.M**
TTL : Bangli, 28 Januari 1966
Pendidikan Terakhir : S2 - Unika Widya Mandira Kupang
Data Keluarga :
Suami : I Gusti Putu Wirata
Anak - Anak : 1. Gusti Ayu Gita Wiryaningsih
2. Gusti Ayu Gita Ananda Murni

Pengalaman Jabatan/ Pekerjaan :

1. Pegawai pada Pembimas Hindu Kanwil Departemen Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur;
2. Pegawai Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Departemen Agama Kabupaten Bangli Provinsi Bali;
3. Pegawai Pada Bagian Tata Usaha Kantor Departemen Agama Kabupaten Bangli;
4. Pembimbing Masyarakat Hindu dan Buddha Departemen Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur;
5. Pembimbing Masyarakat Hindu Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Peran Penghulu dalam Mendorong Moderasi Beragama: Pilar Harmoni Sosial

KEDUDUKAN seorang penghulu dalam konteks masyarakat Islam bisa dikatakan sebagai pemimpin agama yang memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing komunitas mereka dalam praktik agama. Mereka dijadikan rujukan untuk permasalahan agama, baik itu masalah pernikahan maupun masalah-masalah hukum Islam lainnya. Seorang penghulu disamping perannya sebagai pemimpin agama dalam masyarakat Islam juga adalah seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk, pengembangan kepenghuluan, dan bimbingan masyarakat Islam. Sehingga peran mereka tidak hanya terbatas

pada aspek keagamaan semata. Mereka juga memegang peran yang signifikan dalam mendorong moderasi beragama, yang merupakan prinsip kunci dalam menjaga harmoni sosial di masyarakat yang multikultural dan multireligius.

Moderasi beragama adalah salah satu program pemerintah Indonesia yang memiliki ide dasar yaitu untuk mencari persamaan dan bukan mempertajam perbedaan. Moderasi beragama memiliki prinsip yang menekankan sikap tengah, toleransi, dan penghargaan terhadap beragama orang lain. Penghulu, sebagai pemimpin agama sekaligus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), memiliki peran penting dalam mendorong prinsip ini. Mereka sering kali menjadi penengah dalam pernikahan antaragama, yang memerlukan pemahaman dan toleransi yang tinggi terhadap perbedaan kepercayaan. Selain itu, penghulu juga memiliki peran dalam memberikan nasehat agama kepada individu, keluarga dan masyarakat, yang dapat membantu mempromosikan pemahaman dan toleransi terhadap beragama orang lain.

Penghulu juga dapat memainkan peran dalam mendorong dialog antaragama. Mereka memiliki kesempatan unik untuk membawa bersama komunitas agama yang berbeda dalam upacara pernikahan dan acara-acara keagamaan lainnya. Dalam proses ini, mereka dapat mempromosikan pemahaman dan kerjasama antaragama. Dialog antaragama adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasi prasangka dan stereotip yang seringkali muncul dalam hubungan antaragama.

Penghulu juga harus menekankan pentingnya pemahaman dan sikap toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan dalam praktik keagamaan. Mereka dapat berperan sebagai pemberi contoh bagi masyarakat mereka dengan menunjukkan sikap toleran dan penghormatan terhadap perbedaan kepercayaan. Mengutip perkataan Bapak Neang Pining Manimakani, S.Pd. MM (Alm/Mantan Kankemenag Rote Ndao) yang di sampaikan pada pembinaan penghulu, beliau berkata : "Kita Bersepakat Untuk Tidak Bersepakat" maksudnya kita bersepakat bahwa semua agama yang diakui dan dijamin oleh Negara berhak untuk hidup dan berkembang sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dan kita tidak bersepakat apabila ada agama mengintervensi kebenaran agama lain. Pemahaman terhadap moderasi beragama yang baik akan mencegah konflik dan ketegangan antaragama, ekstremisme dan fanatisme dalam menafsirkan ajaran agama, sehingga membantu terciptanya lingkungan yang inklusif lingkungan sosial yang menghormati hak individu, keluarga dan masyarakat untuk beragama dan beribadah sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing .

Akhirnya, peran penghulu dalam mendorong moderasi beragama memiliki peran kunci untuk menjaga harmoni sosial dalam masyarakat yang semakin multikultural dan multireligius. Mereka, sebagai pemimpin agama sekaligus ASN, memiliki peluang unik untuk memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam hal toleransi, dialog antaragama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dengan menjalankan peran mereka dengan bijaksana dan moderat, penghulu dapat menjadi pilar penting dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis di bawah payung moderasi beragama. Sehingga, peran mereka jauh lebih dari sekadar pelaksana tugas-tugas keagamaan; mereka adalah agen perubahan dalam membentuk masyarakat yang lebih toleran dan saling menghormati. *** (Miftah)





Selamat Hari Raya Natal

25 Desember 2023

*&
Bahagia Tahun Baru*

1 Januari 2024

MEMPERINGATI



Hari Amal Bhakti ke-78

Kementerian Agama RI

**Indonesia Hebat
Bersama Umat**



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT, **Reginaldus S. S. Serang**, dan pejabat **Eselon III** Lingkup Kanwil Kemenag NTT menandatangani dokumen **dukungan keberlanjutan Proyek Perubahan Strategi Penguatan Pelayanan Publik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTT**. Jum'at (20/10/2023) (Foto : Humas Kanwil Kemenag NTT)



@kemenagntt



ntt.kemenag.go.id